



LAPORAN TAHUNAN

**PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA KWANDANG**



20
24



PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

**JL. PELABUHAN KWANDANG, DESA KATIALADA KEC. KWANDANG,
KAB. GORONTALO UTARA, PROV. GORONTALO 96252**

EMAIL : PPNKWANDANG.KKP.GO.ID

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun Anggaran 2024 dapat disusun dengan baik dan lancar. Laporan tahunan pelabuhan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPN Kwandang dalam kurun waktu satu tahun yang merupakan implementasi dari tugas pokok dan fungsi pelabuhan perikanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan.

Penyusunan laporan tahunan pelabuhan bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran penyelenggaraan kegiatan dan anggaran pada tahun 2024 terkait dengan capaian hasil kegiatan operasional pelabuhan, pengelolaan dan penyerapan anggaran, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), pembangunan sarana dan prasarana, pelayanan publik, pelaksanaan pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, serta upaya penyelesaian dan tindak lanjut dalam penyelenggaraan pelayanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah turut serta berpartisipasi dalam penyusunan laporan tahunan ini, semoga laporan tahunan PPN Kwandang Tahun Anggaran 2024 dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwandang,

Yanwar Amri Yasman

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Visi dan Misi	4
B. Sasaran Strategis PPN Kwandang	5
C. Indikator Kinerja PPN Kwandang	7
BAB II. STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN	9
A. Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan	9
B. Dasar Hukum	11
C. Kepegawaian	12
D. Pembinaan dan Pengembangan Pegawai	14
E. Hubungan dengan Stakeholder.....	14
F. Kegiatan Persuratan.....	15
BAB III. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN	17
A. Alokasi Anggaran	17
B. Realisasi Anggaran	18
C. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	20
BAB IV. KERAGAAN OPERASIONAL	32
A. Pelaksanaan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan	32
B. Produksi Hasil Perikanan	34
C. Nilai Produksi Perikanan	37
D. Harga Ikan.....	39
E. Distribusi dan Pemasaran Hasil Perikanan	40
F. Pengujian Mutu Organoleptik.....	42
G. Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik.....	43

H. Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan	44
I. Pelayanan Kesyahbandaran	45
J. Pelayanan Perbekalan	51
K. Sarana Prasarana	54
L. Penggunaan Lahan dan Fasilitas Pelabuhan.....	57
M. Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak	59
N. Investasi dan Uang Beradar	61
O. Penyerapan Tenaga Kerja.....	62
P. Kegiatan K5	64
BAB V PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN	66
A. Permasalahan	66
B. Upaya Pemecahan Masalah	67
BAB VI KESIMPULAN DAN PENUTUP	68
A. Penutup	68

DAFTAR TABEL

1. Indikator Kinerja Utama PPN Kwandang	7
2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	13
3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan	13
4. Daftar Jumlah Surat Masuk dan Keluar tahun 2024	15
5. Rincian Pagu Anggaran per kegiatan Tahun 2024	17
6. Pagu dan Realisasi Anggaran PPN Kwandang Tahun 2024	20
7. Sasaran Strategis dan IKU PPN Kwandang Tahun 2024.....	21
8. Capaian Sasaran Strategis dan IKU PPN Kwandang Tahun 2024	23
9. Keragaan Operasional PPN Kwandang 2024	32
10. Frekuensi Penginputan PIPP Tahun 2024	33
11. Kesesuaian Penginputan Data Produksi pada PIPP Tahun 2024	34
12. Volume Produksi Perikanan PPN Kwandang Tahun 2024	35
13. Volume Produksi Ikan per Jenis Ikan Tahun 2024	36
14. Jenis Ikan Dominan PPN Kwandang Tahun 2024	36
15. Nilai Produksi Perikanan PPN Kwandang Tahun 2024	38
16. Harga Per Jenis Ikan di PPN Kwandang Tahun 2024	39
17. Distribusi Ikan Masuk di PPN Kwandang Tahun 2024	40
18. Distribusi Ikan Keluar dari PPN Kwandang Tahun 2024	41
19. Nilai Uji Organoleptik pada Ikan Hasil Tangkapan Tahun 2024	42
20. Daftar SCPIB yang diterbitkan PPN Kwandang Tahun 2024	43
21. Frekuensi Kunjungan Kapal di PPN Kwandang Tahun 2024	44
22. Frekuensi Kunjungan Kapal per ukuran di PPN Kwandang Tahun 2024 ..	45
23. Rekap Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Tahun 2024	46
24. Jumlah STBLK Kedatangan dan Keberangkatan Tahun 2024	48
25. Jumlah Logbook Penangkapan Ikan Tahun 2024	49
26. Jumlah Penerbitan Dokumen SHTI dan LA Tahun 2024	50
27. Jumlah Penyaluran Perbekalan Es	52
28. Jumlah Penyaluran Perbekalan BBM	52
29. Jumlah Penyaluran Perbekalan Air Bersih	53
30. Fasilitas Pokok Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	54
31. Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	55
32. Fasilitas Penunjang Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	56

33. Penggunaan Lahan dan Fasilitas PPN Kwandang	57
34. Penggunaan Bangunan di PPN Kwandang	58
35. Hasil Pungutan PNBK di PPN Kwandang	60
36. Rekapitulasi PNBK Per Bulan di PPN Kwandang	61
37. Uang Beredar di PPN Kwandang	62
38. Rekapitulasi Penyerapan Tenaga Kerja Pelabuhan.....	63

DAFTAR GAMBAR

1. Lokasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	2
2. Daftar dan Lokasi Pelabuhan Seluruh Indonesia	2
3. Sasaran Strategi PPN Kwandang Tahun 2024	6
4. Struktur Organisasi PPN Kwandang	11
5. Pembinaan Pegawai PPN Kwandang	14
6. Capaian IKU PPN Kwandang pada Aplikasi Kinerjaku	22
7. Kunjungan Kapal di PPN Kwandang	44
8. Penyaluran Es di PPN Kwandang	52
9. Gedung Coldstorage PPN Kwandang	55
10. Gedung Pabrik Es PPN Kwandang	55
11. Pelaksanaan K5 di PPN Kwandang	64
12. Dashboard Aplikasi Selaraskan PPN Kwandang	64
13. PPN Kwandang Menerima Penghargaan PBUS Oleh Menteri Kesehatan RI	65

DAFTAR GRAFIK

1. Rincian Pagu Anggaran PPN Kwandang Tahun 2024	18
2. Produksi PPN Kwandang Tahun 2024	35
3. Produksi Perikanan Berdasarkan Jenis Ikan Dominan.....	37
4. Nilai Produksi Perikanan PPN Kwandang Tahun 2024	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nominatif Pegawai Negeri Sipil Tahun 2024	69
2. Daftar Nominatif Pegawai PPPK Tahun 2024	70
3. Daftar Nominatif Pegawai Non-ASN Tahun 2024	71
4. Daftar Nominatif Pegawai Outsourcing Tahun 2024	72
5. Daftar Pengadaan Barang dan Jasa PPN Kwandang Tahun 2024	73
6. Kaleidoskop PPN Kwandang Tahun 2024	76
7. Penghargaan dan Sertifikat Diperoleh Tahun 2024.....	91

BAB I PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki 17.504 pulau, dengan potensi ekonomi kelautan Indonesia diprediksi mencapai USD 1.338 Miliar per tahun (data estimasi Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2020). Perkiraan angka ini berasal dari 11 sektor yaitu perikanan tangkap USD 20 Miliar, perikanan budidaya USD 210 Miliar, industri/pengolahan USD 100 Miliar, dan industri bioteknologi USD 180 Miliar, kemudian energi dan sumberdaya mineral (garam) USD 210 Miliar, pariwisata USD 60 Miliar, transportasi USD 30 Miliar, industri dan jasa maritim USD 200 Miliar, *coastal forestry* USD 8 Miliar, sumberdaya wilayah pulau-pulau kecil USD 120 Miliar, dan sumberdaya non konvensional USD 200 M.

Pelaksanaan Kegiatan KKP pada tahun 2024 dituangkan dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 205 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2024 yang terdiri atas arah kebijakan, sasaran strategis, program (sasaran program dan indikator sasaran program) dan kegiatan (sasaran kegiatan dan indikator sasaran kegiatan), serta terkait dukungan terhadap prioritas nasional, proyek prioritas strategis (*major project*), kegiatan tematik, dan terobosan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2024.

Menurut Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan, Pelabuhan Perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan fasilitas penunjang kegiatan perikanan. Oleh sebab itu, Pelabuhan Perikanan mempunyai peranan yang sangat strategis didalam pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan, fungsi Pelabuhan Perikanan yaitu:

1. Pusat pengembangan masyarakat nelayan dan pertumbuhan ekonomi nelayan;
2. Tempat berlabuh dan pendaratan ikan hasil tangkapan kapal perikanan;
3. Pusat pemasaran dan distribusi hasil perikanan;

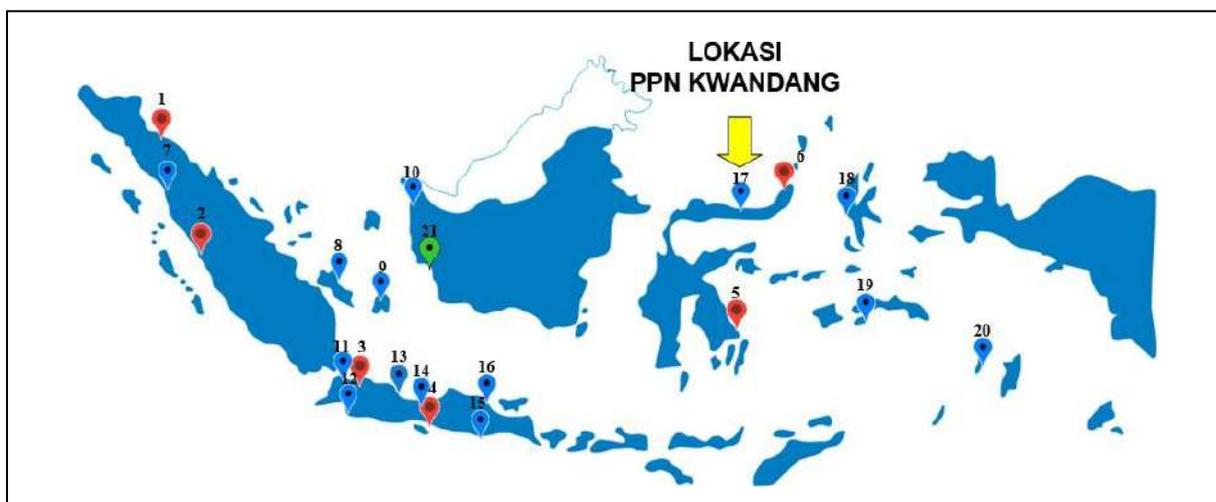
4. Pusat pelaksanaan penyuluhan pengumpulan data statistik;
5. Pusat pelaksanaan pembinaan mutu hasil perikanan; dan
6. Sebagai tempat pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan yang melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan dan perusahaan, karena itu peran ini sangat



Gambar 1. Lokasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

penting dan strategis dalam mendukung pembangunan nasional berupa peningkatan ekonomi masyarakat nelayan, letak PPN Kwandang juga relatif aman berada di teluk Kwandang tepatnya pada titik koordinat 00°51'12" LU – 122°53'54" BT di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.



Gambar 2. Daftar dan Lokasi Pelabuhan Perikanan UPT Pusat di Seluruh Indonesia

Keterangan:

1. Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Sumatera Utara
2. Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Padang, Sumatera Barat
3. Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman, DKI Jakarta
4. Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, Jawa Tengah

5. Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, Sulawesi Tenggara
6. Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung, Sulawesi Utara
7. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, Sumatera Utara
8. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, Bangka Belitung
9. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan, Bangka Belitung
10. Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat, Kalimantan Barat
11. Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu-Serang, Banten
12. Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, Jawa Barat
13. Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan, Cirebon, Jawa Barat
14. Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, Jawa Tengah
15. Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, Trenggalek, Jawa Timur
16. Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan, Jawa Timur
17. Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, Gorontalo
18. Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate, Maluku Utara
19. Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, Maluku
20. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual, Maluku Tenggara
21. Pelabuhan Perikanan Pantai Telukbatang, Kalimantan Barat

Wilayah *fishing ground* bagi kapal-kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Kwandang berada pada WPP 716 laut Sulawesi dengan estimasi potensi perikanan tangkap mencapai 626.045 ton (Kepmen KP No.19 tahun 2022), dengan estimasi potensi untuk pelagis kecil sebanyak 197.012 ton, pelagis besar 176.382 ton, ikan demersal 215.900 ton, ikan karang 24.909 ton, udang penaeid 6.705 ton, lobster 1.494 ton, kepiting 1.470 ton, rajungan 265 ton dan cumi-cumi 1.908 ton

Sebagai pusat pengembangan ekonomi kelautan dan perikanan khususnya pada sektor perikanan tangkap di Provinsi Gorontalo, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang selalu merevitalisasi tugas pokok dan fungsinya agar dapat mengakomodir kepentingan pengguna jasa dan *stakeholder* sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya. Sejalan dengan maksud tersebut, maka pendekatan kebijakan operasional PPN Kwandang dilaksanakan melalui pendekatan pelayanan prima berbasis zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan juga berstandar pelayanan mutu ISO 9001-2015 serta berstandar manajemen lingkungan ISO 14001:2015.

Memperhatikan perkembangan kinerja operasional pelabuhan diperlukan suatu perencanaan strategis untuk dapat mengakomodir perkembangan kebutuhan

nelayan, perusahaan dan *stakeholder* terkait. Sehubungan dengan hal tersebut maka pengembangan kinerja PPN Kwandang perlu diimplementasikan lebih komprehensif sesuai visi, misi, program dan kegiatan yang sudah direncanakan. Oleh karena itu, melalui laporan tahunan ini kiranya dapat dijadikan suatu pertimbangan sebagai bahan pengambilan kebijakan pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang lebih baik di masa mendatang.

A. Visi dan Misi PPN Kwandang

Sesuai dengan arah kebijakan pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020-2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan visi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2020-2024 adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Sejahtera, dan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, dan memperhatikan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan serta peluang perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis, maka Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah:

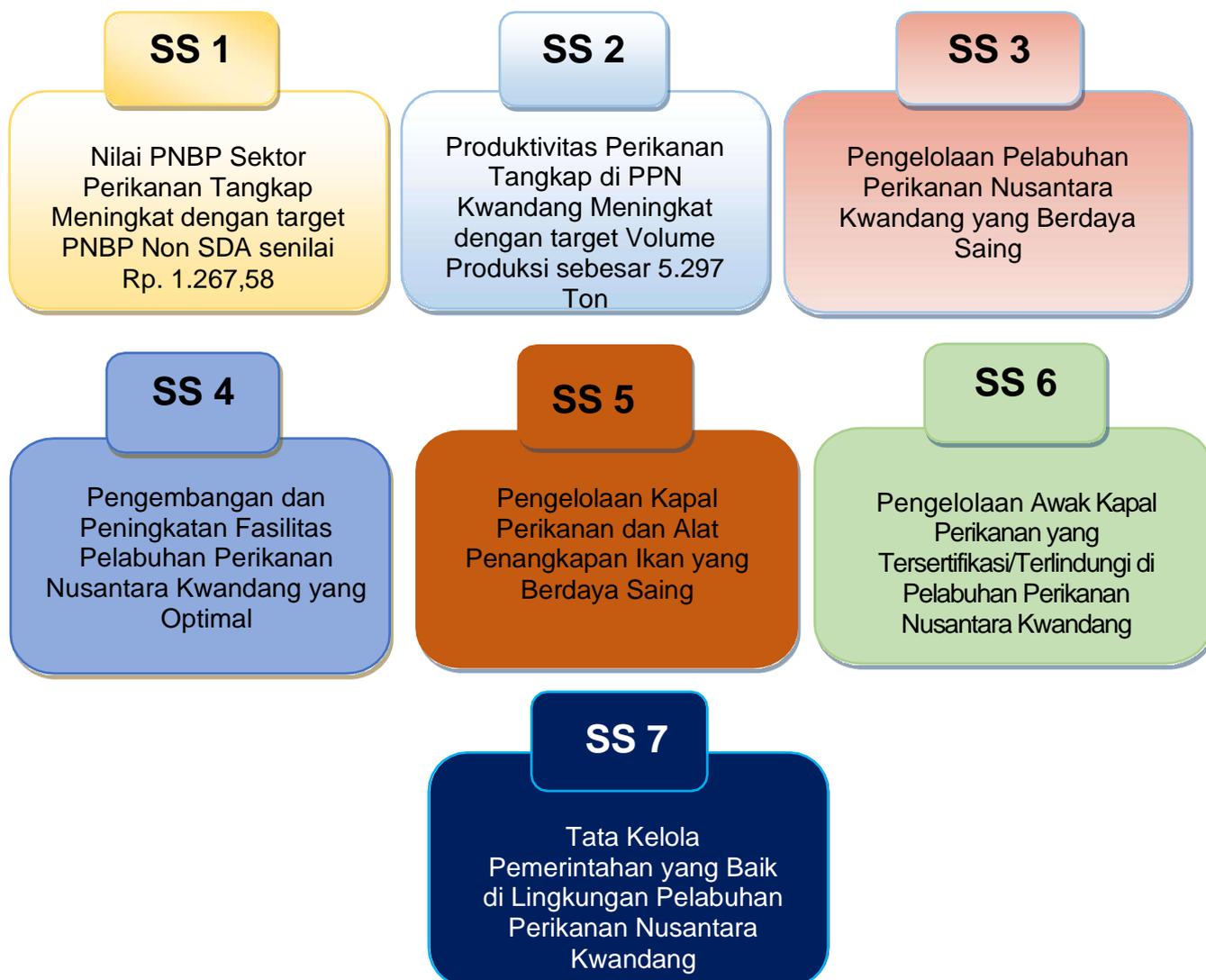
1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM KP dan pengembangan inovasi dan riset Kelautan dan Perikanan;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumberdaya Kelautan dan Perikanan; serta
4. Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola Pemerintahan di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan tersebut tertuang dalam Rencana Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024, dalam menjabarkan pengelolaan pelabuhan perikanan secara komprehensif yakni Pengelolaan Perikanan Tangkap yang terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap

B. Sasaran Strategis PPN Kwandang Tahun 2024

Sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan bagian dari Sasaran Strategis Direktorat Jendral Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara adalah sebagai berikut



Gambar 3. Sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024

Dalam mewujudkan sasaran strategis diatas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni Pengelolaan Perikanan Tangkap. Dari program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 5 (lima) kegiatan, yaitu :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap.

C. Indikator Kinerja PPN Kwandang Tahun 2024

Sasaran Strategis yang telah disusun dijabarkan menjadi indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang dituangkan dalam perjanjian kinerja antara kepala pelabuhan dengan Direktur Jenderal perikanan Tangkap di awal tahun 2024 Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama PPN Kwandang Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBP non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.267.58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	244
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan (Persen)	60
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		(Nilai)	
		13 IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	84
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	86
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,30

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN

A. Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan

1. Kedudukan

Kedudukan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Pelabuhan Perikanan Nusantara bertanggung jawab kepada Direktur Jendral Perikanan Tangkap dan memiliki tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan Sumber Daya Ikan serta Keselamatan Operasional Kapal Perikanan.

2. Tugas dan Fungsi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang menjalankan peran strategis dalam pembangunan sektor perikanan nasional melalui pelaksanaan tugas dan fungsi yang komprehensif. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan,
9. Pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta Pengendalian sarana dan prasarana;
10. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan Pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan,

11. Publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir,
12. Wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, Pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
13. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
14. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
15. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
16. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil Perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
17. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
18. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, Pelabuhan Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Pelabuhan. Struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara pada Peraturan tersebut dijelaskan pada BAB II, Bagian Ketiga, Pasal 12 ayat (2), dimana susunan organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara terdiri atas:

1. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
2. Subbagian Umum;
3. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 4. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang mendukung kinerja operasional pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No.45 tahun 2009 tentang Perubahan Undang- undang RI No.31 tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Undang-undang Republik Indonesia No.32 tahun 2014 tentang Kelautan;
3. Undang-undang Republik Indonesia No.7 tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 69 tahun 2001 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 85 tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 193 tahun 2024 tentang Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;

8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2011 tentang Perlindungan Nelayan;
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Industri Perikanan Nasional;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan;
11. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan;
12. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;
13. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur.
14. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 205 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024;

C. Kepegawaian

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya harus didukung dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkualitas, serta memadai. Komposisi jumlah pegawai di PPN Kwandang pada tahun 2024 adalah sebanyak 65 orang yang terdiri dari 17 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 14 Orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), 14 Orang Pegawai Perjanjian Kontrak, *Outsourcing* 12 Orang dan PJLP sebanyak 8 orang. Komposisi pegawai PPN Kwandang berdasarkan golongan dan jabatan dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Kelompok	Golongan					Jumlah
		PNS		PPPK			
		II	III	V	VII	IX	
1	Kepala Pelabuhan		1				1
2	Tim Kerja Dukman	2	3	1		2	8
3	Tim Kerja TKPU	1	2	2	1	1	7
4	Tim Kerja Ops Pelabuhan		3		1	1	5
5	Tim Kerja Kesyahbandaran	2	3	1	2	2	10
Jumlah		5	12	4	4	6	31

Tabel 3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Administrator	1
2	Pengawas	1
3	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda	2
4	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama	8
5	Penata Perizinan Ahli Pertama	1
6	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Terampil	6
7	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula	4
8	Pranata Keuangan APBN Mahir	1
9	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1
10	Pranata SDM Aparatur Terampil	1
11	Arsiparis Terampil	1
12	Arsiparis Pertama	1
13	Pranata Komputer Pertama	1
14	Pengelola Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan	1
15	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	1
16	Pramubakti	14
17	<i>Tenaga Outsourcing</i> (Kebersihan dan Keamanan)	12
18	PJLP	8

D. Pembinaan dan Pengembangan Pegawai

Pengembangan pegawai sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 22 tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Pengembangan Pegawai Negeri Sipil bahwa pengembangan kapasitas dan kapabilitaas sumber daya pegawai negeri sipil



Gambar 5. Pembinaan Pegawai PPN Kwandang

dapat dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan maupun non pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengabdian, mutu, keahlian, kemampuan, dan keterampilan dalam rangka peningkatan karir Pegawai Negeri Sipil.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan pembinaan serta pengembangan pegawai baik ASN maupun Non ASN melalui mekanisme sebagai berikut :

1. Pelaksanaan rapat evaluasi pelaksanaan tugas sehari-hari serta evaluasi kegiatan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan;
2. Pemberian motivasi dan pemahaman akan pentingnya tugas yang dilaksanakan dengan penuh disiplin, loyalitas dan tanggung jawab;
3. Peningkatkan kapasitas pegawai melalui pelatihan, kursus, sosialisasi, bimbingan teknis, dan bentuk lainnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Pelatihan internal berupa *coaching klinik* maupun sosialisasi oleh Pegawai yang melaksanakan kegiatan perjalanan dinas mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi.

E. Hubungan dengan Stakeholder

Guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan fungsi yang diemban, pelabuhan perikanan harus membangun hubungan kerjasama yang baik dengan *stakeholder* terkait baik itu nelayan, masyarakat di sekitar pelabuhan, pihak swasta,

organisasi/asosiasi maupun Instansi Pemerintah terkait lainnya. PPN Kwandang senantiasa berusaha membangun hubungan yang baik dengan instansi-instansi terkait, diantaranya:

1. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo;
2. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gorontalo Utara;
3. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gorontalo Utara;
4. Dinas Satpol Pamong Praja dan Kebakaran Kabupaten Gorontalo Utara;
5. Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo;
6. Kepolisian Negara Republik Indonesia Resor Gorontalo Utara;
7. UPP Kwandang, Kementerian Perhubungan RI;
8. Satwas PSDKP Gorontalo Utara;
9. Pos TNI AL Kwandang;
10. Pos Polairud Kwandang, Polda Gorontalo;
11. Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang, Kantor SAR Gorontalo;
12. Badan Riset dan Inovasi Nasional;
13. HNSI Gorontalo Utara, dan instansi terkait lainnya.

F. Kegiatan Persuratan

Tabel 4. Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar PPN Kwandang Tahun 2024

No	Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar
1	Januari	190	159
2	Februari	64	94
3	Maret	58	192
4	April	50	163
5	Mei	60	141
6	Juni	59	174
7	Juli	62	187
8	Agustus	62	198
9	September	45	135
10	Oktober	56	217
11	November	53	104
12	Desember	65	164
	Jumlah	824	1.928

Kegiatan persuratan di PPN Kwandang dilaksanakan dengan berdasarkan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan terkait pengelolaan surat masuk maupun surat keluar. Alur penciptaan surat keluar sendiri dimulai dari menerima arahan, berkoordinasi dengan pelaksana subbagian umum terkait penomoran, menyusun, dan menyampaikan konsep surat kedinasan hingga sampai surat ditandatangani oleh Kepala Pelabuhan.

Pada tahun 2024 di PPN Kwandang terdapat 824 surat masuk dan 1.928 surat keluar. Jumlah surat keluar tertinggi terjadi pada bulan Oktober sejumlah 217 surat, sedangkan surat masuk tertinggi pada bulan Januari sejumlah 190 surat. Akan tetapi, terdapat perbedaan surat keluar yang terregistrasi pada aplikasi Portal KKP dengan surat keluar yang diterbitkan. Hal tersebut disebabkan karena belum seluruh surat keluar diproses melalui aplikasi Portal KKP. Tahun 2024 telah dilaksanakan efisiensi bahan dan alat tulis kantor sehingga hampir seluruh dokumen yang diterbitkan sudah tidak dilakukan *print out* tetapi dikirimkan dengan *soft file* untuk dilakukan perbaikan dan koreksi terhadap surat dan dokumen yang akan diterbitkan

BAB III PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Alokasi Anggaran

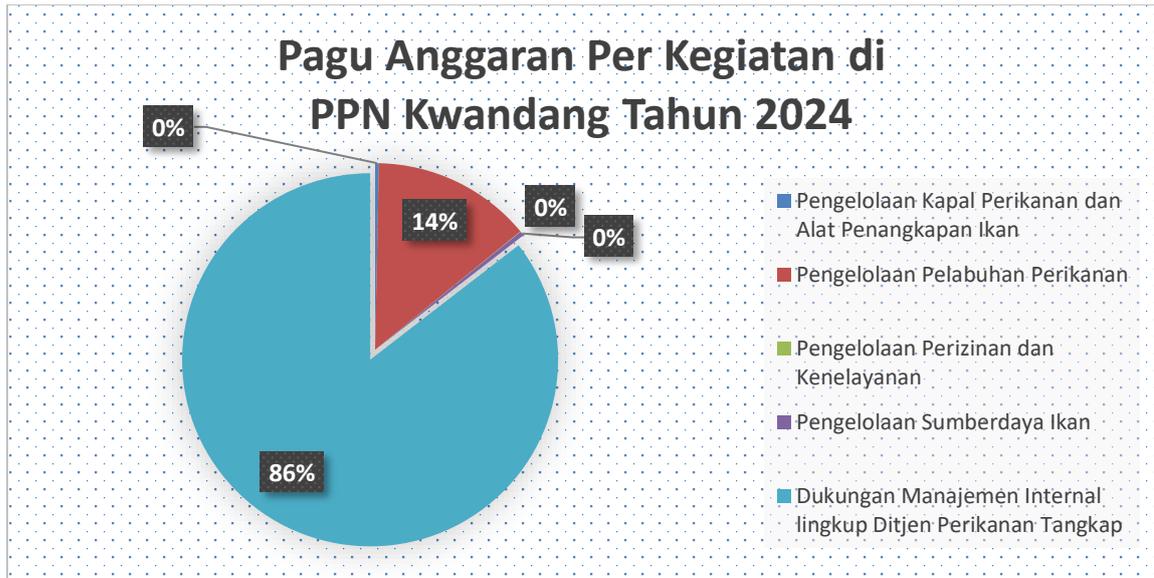
PPN Kwandang merupakan salah satu UPT di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dalam pelaksanaan kegiatannya senantiasa mengacu kepada Visi, Misi, serta Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan. Oleh karena itu, pada tahun 2024 PPN Kwandang melaksanakan 2(dua) Program utama pada Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dan Program Dukungan Manajemen yang terdiri atas kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan; dan
5. Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Pelaksanaan kedua program tersebut diatas, didukung dengan alokasi anggaran yang teralokasi pada masing-masing kegiatan, dengan alokasi anggaran senilai Rp11.723.168.000 (Sebelas Miliar Tujuh Ratus Dua Puluh Tiga Juta Seratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah) yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.

Tabel 5. Rincian Pagu Anggaran per kegiatan Tahun 2024

No	Kegiatan	Nilai (Rp)
1	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	38.000.000
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.610.614.000
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4	Pengelolaan Sumberdaya Ikan	45.071.000
5	Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	10.025.483.000
Total		11.723.168.000



Grafik 1. Rincian Pagu Anggaran PPN Kwandang Tahun 2024

Pagu anggaran PPN Kwandang senilai Rp11.723.168.000 teralokasikan pada jenis belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal, dengan rincian belanja pegawai (51) Rp3.905.860.000, belanja barang (52) Rp5.891.422.000 dan belanja Modal (53) Rp1.925.866.000.

B. Realisasi Anggaran

Program dan kegiatan yang dilaksanakan di PPN Kwandang ditujukan untuk peningkatan operasional pelabuhan perikanan yang selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan, pertumbuhan ekonomi, dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan sesuai dengan daya dukungnya.

Realisasi anggaran di PPN Kwandang sampai dengan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp11.003.553.979 (Sebelas Milyar Tiga juta Lima Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan) dengan persentase realisasi 93,86% dari pagu akhir tahun 2024 senilai Rp11.723.168.000.

Pada kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan, realisasi anggaran mencapai Rp37.741.762 dari pagu anggaran sebesar Rp38.000.000 dengan persentase realisasi anggaran 99,32% serta persentase realisasi fisik sebesar 100%. Optimalnya realisasi anggaran dan fisik pada kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan serta Pengawakan Kapal Perikanan antara lain disebabkan

oleh terlaksananya seluruh *output* kegiatan dalam bentuk pemeriksaan kelaikan/pengukuran/pengujian/inspeksi kapal perikanan, bimbingan teknis Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN).

Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, realisasi anggaran mencapai Rp1.349.886.468 dari pagu anggaran sebesar Rp1.610.614.000 dengan presentase mencapai 83,81% dan realisasi fisik mencapai 100%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp222.571.000 (pagu blokir) dan sisa anggaran setelah dikurangi pagu blokir Rp38.156.532.

Persentase capaian ini menunjukkan bahwa capaian anggaran dan fisik telah terlaksana secara optimal, dengan terlaksananya *output* kegiatan berupa pengelolaan dan operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan, pembinaan pelabuhan perikanan daerah, pelaksanaan tata kelola dan operasional Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) dan inspeksi pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan, pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan yang berupa pemeliharaan peralatan serta belanja barang, pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di pelabuhan perikanan, pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di Pelabuhan perikanan, serta pelaksanaan pembangunan/ pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan.

Realisasi anggaran dan fisik pada kegiatan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayan mencapai Rp3.989.200 dari pagu anggaran senilai Rp4.000.000, dengan presentase realisasi anggaran sebesar 99.73% dan realisasi fisik mencapai 100%. Pada kegiatan ini, hanya terdapat 1 (satu) *output* kegiatan yaitu fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan) yang telah dilakukan secara optimal.

Untuk kegiatan pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI), realisasi anggaran mencapai Rp29.063.200 dari pagu anggaran senilai Rp45.071.000 dengan persentase realisasi mencapai 64.48% dan realisasi fisik sebesar 100%. Terdapat anggaran pada kegiatan PSDI yang diblokir sebesar Rp16.000.000 sehingga sisa alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp7.800.

Realisasi kegiatan dan anggaran pada kegiatan Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap senilai Rp9.582.873.349 dari pagu anggaran senilai Rp10.025.483.000 dengan persentase realisasi anggaran 95.59% dan realisasi fisik 100%. Pagu yang diblokir sebesar Rp283.284.000 dan

sisanya anggaran setelah dikurangi pagu blokir sebesar Rp159.325.651 sisa tersebut berasal dari belanja perangkat pengolahan data dan komunikasi sebesar Rp133.721.000 berasal dari dana PNBPN tidak terealisasi.

Adanya kendala pada operasional mesin pabrik es, mempengaruhi terlambatnya realisasi setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA sehingga pengajuan usulan persetujuan MP Tahap III baru diusulkan pada bulan Desember 2024 yang mengakibatkan realisasi pengadaan belanja modal perangkat pengolahan data dan komunikasi tersebut tidak dapat terlaksana.

Output Kegiatan yang telah dilaksanakan secara optimal diantaranya adalah pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan KKP berupa Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM, penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap, layanan perkantoran, operasional dan pemeliharaan kantor, pengembangan, pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional, penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran, serta pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Tabel 6. Pagu dan Realisasi Anggaran PPN Kwandang Tahun 2024

Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi		Fisik	Jumlah Diblok/ Direvisi	Sisa
	Nilai	Nilai	%	%	Nilai	Nilai
2337	38.000.000	37.741.762	99,32	100	-	258.238
2338	1.610.614.000	1.349.886.468	83.81	100	222.571.000	38.156.532
2339	4.000.000	3.989.200	99.73	100	-	10.800
2341	45.071.000	29.063.200	64.48	100	16.000.000	7.800
2342	10.025.483.000	9.582.873.349	95,59	100	283.284.000	159.325.651
Jumlah						

C. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis suatu organisasi. Dalam Rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta peningkatan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah,

maka setiap Instansi Pemerintah perlu menetapkan IKU. Pelabuhan Perikanan sebagai satuan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, dalam mengukur kinerjanya menetapkan IKU sebagai penjabaran dari Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan bagian dari RPJMN tahun 2020-2024.

Tabel 7. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama PPN Kwandang Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBP Non Sumber Daya Alam di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.267.58
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.297
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	244
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan (Persen)	60
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
	Nusantara Kwandang	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	94
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	93.76
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,30

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun 2024 bernilai BAIK, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 106,21%. Capaian Indikator Kinerja merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan berdasarkan tabel indikator kinerja di atas, 18 (delapan belas) indikator kinerja utama (IKU) yang dihitung hingga posisi akhir di triwulan IV.

Pada gambar dibawah ini, dapat dilihat bahwa capaian realisasi Indikator Kinerja Utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2024 mencapai 106,21 atau termasuk dalam kategori “Baik”.



Gambar 6. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Kwandang pada Aplikasi Kinerja

Capaian masing-masing indikator Kinerja Utama di PPN Kwandang Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Capaian Sasaran Strategis dan IKU PPN Kwandang Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE (%)
1	Penerimaan PNBPN Non Sumber Daya Alam di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.267.582.000	1.132.769.100	89,37
2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.297,00	5.810,89	109,70
3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	100	100	100
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	168	179,56	106,88
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	33,94	34,45	101,50
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70	70	100
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang (Nilai)	60,2	166,93	120
8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	244	377	120
9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan /Awak Kapal Perikanan (Persen)	60	60	100
10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75	83,78	111,71
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang (Persen)	80	100	120
12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	94	98,02	104,28
13	IP ASN Lingkup PPN Kwandang (Indeks)	84	92,88	110,57
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80	96,29	120
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	80	90	112,50

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE (%)
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	93.76	97,95	104,47
17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	71	90	120
18	Nilai SKM lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	88,30	97.28	110.17

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Sasaran Strategis Pertama yang dicapai PPN Kwandang yaitu Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Penerimaan Negara Bukan Pajak atau disingkat PNBP merupakan seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Pelaksanaan PNBP ini bersumber pada Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Adapun jenis pelayanan jasa yang dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang menghasilkan PNBP antara lain :

- 1) Pas masuk;
- 2) Tambat labuh;
- 3) Jasa kebersihan pelabuhan;
- 4) Jasa pengadaan es;
- 5) Jasa sewa tanah dan bangunan;
- 6) Jasa perbengkelan;
- 7) Jasa listrik dan pengadaan air;
- 8) Jasa penggunaan kendaraan dan alat; dan
- 9) Jasa penggunaan *freezer* dan *cold storage*.

2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat

Sasaran kedua yaitu Ketersediaan Data Produksi (Pelabuhan Perikanan) yang Akurat. Data Produksi perikanan tangkap adalah tingkat kemampuan memperoleh hasil tangkapan yang ditetapkan dengan mempertimbangkan ukuran tonase kapal, kekuatan mesin kapal, jenis alat penangkap ikan yang digunakan, jumlah trip operasi dan rata-rata jumlah hasil tangkapan per trip operasi. Adapun hal yang telah dicapai berkaitan dengan sasaran strategis ini yaitu Pada tahun 2024, PPN Kwandang telah menetapkan target produksi perikanan tangkap pada Tahun 2024 yang didaratkan yakni sebesar 5.297 ton. Angka tersebut berasal dari setiap produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan yang berasal dari berbagai ukuran kapal yang beraktivitas di PPN Kwandang.

3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing

a. Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Pada tahun 2024 usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi adalah 100%, dimana usulan yang dianalisa atau dievaluasi sesuai dengan jumlah total usulan yang masuk di PPN Kwandang. Semua usulan yang masuk dtelah dianalisa dan dievaluasi sesuai dengan peruntukannya di lapangan.

Permohonan pengusahaan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang telah dilakukan analisa dan evaluasi pada tahun 2024 berjumlah 20 permohonan, yang keseluruhannya untuk penggunaan kios BAP, baik permohonan baru ataupun perpanjangan.

b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Sesuai Keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Capaian tingkat operasional pelabuhan Tahun 2024 yaitu 106,88% dari target Tahun 2024. Sesuai dengan perjanjian kinerja Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melalui aplikasi PIPP.

C. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kwandang memenuhi target bahkan melampaui target dimana Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran adalah 34,45% melampaui target Capaian yaitu 101,5%. Tingkat kepatuhan nelayan di PPN Kwandang yang semakin meningkat menyebabkan jumlah Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kwandang dapat melampaui target tahun 2024.

Pelaksanaan pelayanan di kesyahbandaran dilakukan secara optimal, terbukti dengan status pelayanan prima terkait 3 layanan yang diberikan. Tahun 2024 realisasi pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yaitu Pelayanan STBLK Kedatangan, Persetujuan Berlayar, dan Lembar Awal (LA). Ketiga pelayanan tersebut sudah berjalan dengan baik. Tahun 2024 STBLK Kedatangan yang telah diterbitkan yaitu 744 Lembar, Persetujuan Berlayar 731 Lembar, dan Lembar Awal (LA) ada 705 Penerbitan.

4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal

Dalam rangka menunjang fungsi Pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Capaian kinerja Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan ini didapat melalui presentase hasil perbandingan antara pengembangan fasilitas *existing* (luasan pelabuhan yang telah terbangun) dengan luas total area pelabuhan perikanan sesuai masterplan. Sehingga berdasarkan perhitungan, didapat nilai presentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan adalah sebesar 70%. Capaian tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan.

5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya

Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Dokumen yang diterbitkan yaitu Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan atau disingkat SKKP adalah surat kapal yang menyatakan bahwa Kapal Perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan untuk keselamatan pelayaran. Kegiatan penerbitan sertifikat kapal perikanan telah dilaksanakan mulai awal Tahun 2024 dengan jumlah penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) sebanyak 377 dari target tahun 2024 sebanyak 244 dengan presentase capaian 120%.

6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Awak Kapal Perikanan adalah pelaku dalam aktivitas perikanan tangkap. Dalam melakukan aktivitas operasi penangkapan ikan perlu ada kecakapan dan keterampilan untuk melaksanakannya, maka sertifikasi adalah hal yang harus dilakukan agar awak kapal perikanan memiliki kecakapan yang dimaksud. Dengan keahlian dan keterampilan yang mumpuni diharapkan awak kapal dapat melakukan aktivitas operasi penangkapan ikan dengan baik dan lancar.

Pada tahun 2024 jumlah nelayan yang telah memiliki PKL adalah sebesar 125 orang, sedangkan dari jumlah tersebut, nelayan yang memiliki PKL dan tersertifikasi sejumlah 75 orang. Jadi persentase capaian hingga triwulan IV ini adalah sebesar 60% atau 100 % dari target yang ditetapkan. Peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan di PPN Kwandang telah dilaksanakan dengan baik. Khusus perlindungan nelayan, Tim Kerja Kesyahbandaran PPN Kwandang telah mendaftarkan 217 nelayan ke BPJS Ketenagakerjaan.

7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

a. Capaian Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi

Reformasi Birokrasi adalah upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek: (a) kelembagaan atau organisasi; (b) ketatalaksanaan atau *business process*; dan (c) Sumber Daya Aparatur.

Reformasi Birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi KKP diperoleh dari Indeks Reformasi Birokrasi hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) terhadap komponen proses yang mencakup 8 (delapan) area perubahan dan komponen hasil. Sedangkan komponen penilaian reformasi birokrasi yaitu:

- 1) Manajemen Perubahan;
- 2) Penataan Peraturan Perundang-undangan;
- 3) Penataan Penguatan Organisasi;
- 4) Penataan Tata Laksana;
- 5) Penataan Manajemen SDM Aparatur;
- 6) Penguatan Akuntabilitas;
- 7) Penguatan Pengawasan;
- 8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Pada Tahun 2024, telah dilaksanakan penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di PPN Kwandang oleh Inspektorat Jenderal KKP. Capaian yang didapat dari hasil penilaian tersebut adalah 83,78 sehingga memenuhi syarat untuk memperoleh predikat menuju wilayah bebas dari korupsi. Hal tersebut secara resmi tertuang dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2024 Tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

b. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Rekonsiliasi kinerja Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, Menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan Sebagai sarana pendampingan

terhadap Eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah Aspek Kepatuhan (Bobot 25%), Aspek Kesesuaian (Bobot 25%), Aspek Ketercapaian (Bobot 30%), dan Aspek Ketepatan (20%).

Capaian nilai pengelolaan Kinerja di PPN Kwandang berdasarkan aspek penilaian adalah sebesar 98,02 dengan rincian nilai Kepatuhan sebesar 25,00, kesesuaian sebesar 25,00, ketercapaian sebesar 28,02 dan ketepatan sebesar 20,00.

c. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN sebagaimana diamanatkan dalam PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
- 2) Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap sertadidukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/ Sejenis).
- 3) Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan

memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;

- 4) Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

d. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuagandan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yang sudah ditentukan. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yg sudah ditentukan yaitu tahunan, pada triwulan IV capaian telah dapat dihitung yaitu 90% dari target tahunan yang telah ditentukan yaitu 86% atau capaian sebesar 120% dari target.

e. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat).

Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SISUSAN berupa hasil survey yang telah dilakukan kepada Masyarakat dan pengguna jasa, dari target 88,3 tercapai nilai 97,28 atau sekitar 110,17%. PPN Kwandang

melakukan survei terhadap pelayanan yang diberikan melalui aplikasi yang telah disediakan. Aplikasi ini merupakan sebuah metode yang baru dilakukan pada tahun 2023 yang sebelumnya menggunakan formulir manual yang diisi oleh pengguna jasa setiap selesai menerima pelayanan jasa.

BAB IV KERAGAAN OPERASIONAL

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, keragaan operasional pelabuhan meliputi frekuensi dan jumlah kapal; data alat penangkap Ikan; produksi dan nilai Produksi; distribusi Ikan; pelayanan kebutuhan logistik; penyerapan tenaga kerja; perusahaan di Pelabuhan; pendapatan dan Pelaksanaan kesyahbandaran dan sertifikasi hasil tangkapan Ikan serta jumlah uang beredar; dan pelaksanaan cara Penanganan Ikan yang baik dan permasalahan serta tindak lanjutnya.

Adapun data keragaan operasional secara ringkas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Keragaan Operasional PPN Kwandang 2024

No.	Uraian	Capaian
1	Produksi Ikan (kg)	5.810.893
2	Nilai Produksi (Rp.)	97.391.783.000
3	Frekuensi Kunjungan Kapal (kali)	14.693
4	Penerimaan Negara Bukan Pajak (Rp.)	1.132.769.100
5	Penyaluran Perbekalan	
	a) Es (kg)	4.595.513
	b) Air (Liter)	847.416
	c) Garam (kg)	19.218
	d) Solar (Liter)	427.646
	e) Minyak Tanah (Liter)	-
	f) Oli (Liter)	25.572
	g) Premium/Pertalite (Liter)	239.320
6	Jumlah Nelayan (orang)	1.400
7	Jumlah Non Nelayan (orang)	349

A. Pelaksanaan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan

Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) adalah suatu sistem aplikasi yang memberikan informasi terkini tentang operasional di Pelabuhan Perikanan yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Data yang ditampilkan dalam PIPP dilakukan *updating* oleh operator disetiap pelabuhan perikanan secara berkala baik harian, bulanan, dan tahunan Hingga saat ini, sekitar 165 Pelabuhan Perikanan yang telah bergabung kedalam sistem PIPP, termasuk didalamnya Pelabuhan Perikanan

Nusantara Kwandang. Pelaksanaan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) di PPN Kwandang tahun 2024 telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan antara lain :

1. Penginputan data kunjungan kapal di pelabuhan perikanan;
2. Penginputan data aktivitas kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
3. Penginputan data produksi kapal perikanan;
4. Penginputan data distribusi ikan yang masuk dan keluar pelabuhan perikanan;
5. Penginputan data jumlah tenaga kerja bidang perikanan yang beraktivitas pelabuhan perikanan;
6. Penginputan data harga per jenis ikan harian;
7. Penginputan data fasilitas di pelabuhan perikanan;
8. Penginputan data rekapitulasi pelayanan jasa/fasilitas di pelabuhan perikanan;
9. Penginputan data investasi di pelabuhan perikanan;
10. Penginputan data pegawai pelabuhan perikanan;
11. Penginputan data aktivitas pelabuhan perikanan, dan penginputan data lainnya.

Penginputan data pada PIPP dilakukan oleh petugas yang telah ditunjuk sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Tabel 10. Frekuensi Penginputan PIPP Tahun 2024

NO	BULAN	JUMLAH HARI	FREKUENSI DATA (Kali)	PRESENTASE (%)
1	Januari	31	30	96,77
2	Februari	28	27	96,42
3	Maret	31	27	87,09
4	April	30	27	90,00
5	Mei	31	28	90,33
6	Juni	30	24	80,00
7	Juli	31	29	93,54
8	Agustus	31	29	93,54
9	September	30	29	96,66
10	Oktober	31	29	93,54
11	November	30	29	96,66
12	Desember	31	30	96,77
JUMLAH		365	338	92,61

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa *updating* data pada aplikasi PIPP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang mencapai 338 kali penginputan atau

92,61% selama setahun. Hal ini diakarenakan optimalnya petugas pendata dalam menginput data produksi perikanan di PPN Kwandang.

Tabel 11. Kesesuaian Penginputan Data Produksi pada PIPP Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Produksi (Kg)	Volume Produksi Terinput di PIPP (Kg)	Persentase (%)
1	Januari	723.460	724.780	100.18
2	Februari	296.886	294.293	99.13
3	Maret	276.181	271.445	98.29
4	April	277.891	276.669	99.56
5	Mei	400.397	394.068	98.42
6	Juni	511.505	489.574	95.71
7	Juli	641.235	641.200	99.99
8	Agustus	680.692	868.302	127.56
9	September	620.488	598.089	96.39
10	Oktober	516.337	506.514	98.10
11	November	485.457	449.337	92.56
12	Desember	380.364	367.126	96.52
Total		5.810.893	5.881.397	101.21

Penginputan data produksi ke aplikasi PIPP oleh petugas masih terdapat perbedaan antara data produksi hasil enumerasi dengan produksi yang diinput pada aplikasi PIPP, seperti terlihat pada tabel diatas. Hal tersebut dikarenakan beragamnya jenis ikan yang didata, sehingga menyebabkan ketidakteelitian petugas dalam melakukan penginputan jumlah produksi ikan pada aplikasi.

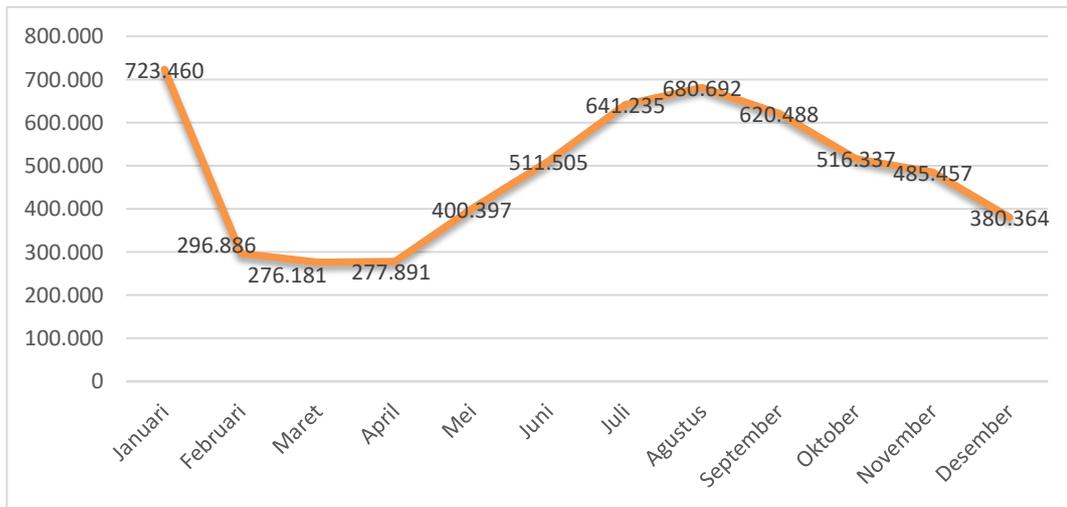
Tindak lanjut dari permasalahan diatas adalah dengan meningkatkan kompetensi petugas dengan berbagai pelatihan terkait penginputan data, serta meningkatkan monitoring penginputan data pada aplikasi PIPP.

B. Produksi Hasil Perikanan

Volume Produksi ikan di PPN Kwandang pada tahun 2024 berjumlah 5.810.893 kg. Jumlah produksi tersebut berasal dari kegiatan pendaratan ikan di PPN Kwandang sejumlah 5.142.904 kg, dan dari luar pelabuhan sejumlah 169.252 kg. Perkembangan volume produksi ikan di PPN Kwandang pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Volume Produksi Perikanan PPN Kwandang Tahun 2024

No	Bulan	Produksi (Kg)		Total Produksi (Kg)
		Dalam	Luar	
1	Januari	723.460	743.910	743.910
2	Februari	296.886	336.896	336.896
3	Maret	276.181	321.201	321.201
4	April	277.891	318.381	318.381
5	Mei	400.397	438.667	438.667
6	Juni	511.505	536.345	536.345
7	Juli	641.235	686.555	686.555
8	Agustus	680.692	710.272	710.272
9	September	620.488	645.948	645.948
10	Oktober	516.337	548.415	548.415
11	November	485.457	503.947	503.947
12	Desember	380.364	408.074	408.074
Total		5.810.893	387.718	6.198.611



Grafik 2. Produksi Perikanan PPN Kwandang Tahun 2024

Produksi pendaratan ikan di PPN Kwandang puncaknya terjadi pada awal tahun dengan jumlah sebesar 723.460 kg atau 12,45% dari total produksi tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh kondisi musim penangkapan yang baik dan cuaca yang mendukung, serta tingginya frekuensi kunjungan kapal yaitu sebanyak 1.613 kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya. Disisi lain, produksi pendaratan ikan terendah terjadi pada bulan Maret dengan jumlah 276.181 kg atau 4,75% dari total

produksi, serta frekuensi kunjungan kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya yaitu sebanyak 1.160.

Terdapat 6 (enam) kelompok jenis ikan yang didaratkan di PPN Kwandang, terdiri dari kelompok jenis demersal, pelagis kecil, pelagis besar, ikan karang, *mollusca*, dan *crustacea*. Informasi mengenai jumlah produksi pendaratan ikan per kelompok jenis ikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Volume Produksi Ikan per Jenis Ikan Tahun 2024

No	Kelompok Jenis Ikan	Volume Produksi Pendaratan Ikan (Kg)	Persentase (%)
1	Demersal	164.647	2,83
2	Pelagis Kecil	3.876.269	66,71
3	Pelagis Besar	1.709.468	29,42
4	Ikan Karang	52.694	0,91
5	<i>Mollusca</i>	6.841	0,12
6	<i>crustacea</i>	974	0,02
	Jumlah	5.810.893	100,00

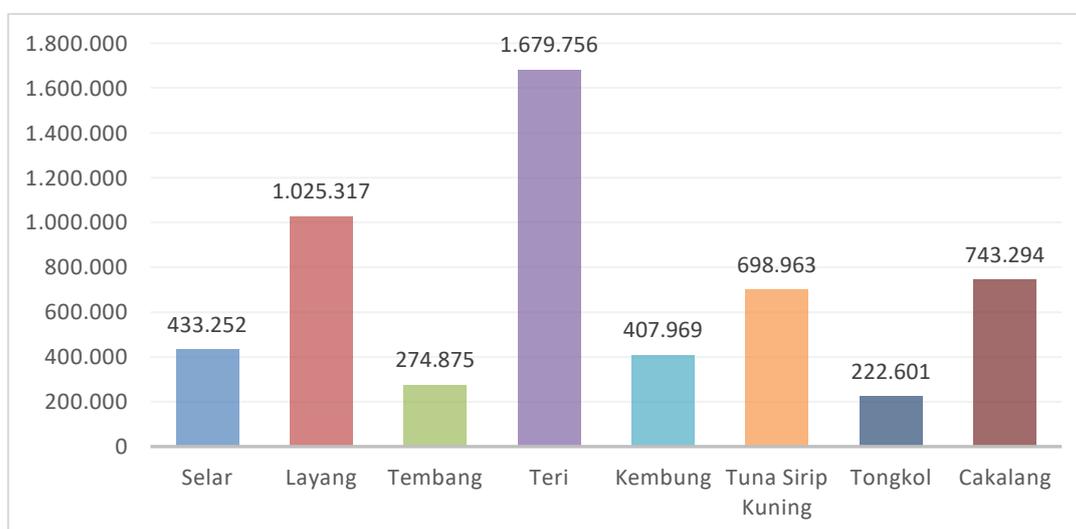
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa produksi berdasarkan jenis ikan yang didaratkan di PPN Kwandang pada tahun 2024 didominasi oleh kelompok jenis ikan pelagis kecil yaitu sebesar 3.876.269 kg atau 66,71%, kemudian diikuti oleh kelompok jenis ikan pelagis besar sebesar 1.709.468 kg atau 29,42%, demersal sebesar 164.647kg atau 2,83%, ikan karang sebesar 52.694kg atau 0,91%, *mollusca* sebesar 6.841kg atau 0,12%, dan *crustacea* sebesar 974kg atau 0,02%. Selanjutnya untuk volume produksi pendaratan ikan per jenis ikan dominan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Jenis Ikan Dominan PPN Kwandang Tahun 2024

No.	Bulan	Jenis Ikan Dominan (Kg)							
		Selar	Layang	Tembang	Teri	Kembung	Tuna Sirip Kuning	Tongkol	Cakalang
1	Januari	29.236	219.608	36.630	265.090	44.612	43.254	10.623	51.515
2	Februari	29.866	69.040	26.610	81.350	17.670	21.961	11.210	13.975
3	Maret	34.597	78.550	2.440	51.740	33.681	24.181	4.956	26.578
4	April	15.726	76.942	11.835	82.120	24.423	19.030	4.700	25.599
5	Mei	19.549	99.980	16.750	85.955	24.304	62.105	19.401	53.451

6	Juni	17.517	56.510	6.710	249.606	18.638	57.136	9.837	70.643
7	Juli	32.318	145.000	55.570	103.560	44.372	96.865	20.221	108.339
8	Agustus	74.824	109.963	54.770	92.920	37.430	90.738	80.568	97.520
9	September	55.319	89.526	35.660	187.055	51.852	61.663	36.890	71.182
10	Oktober	50.164	56.858	11.990	140.240	53.081	82.322	10.655	76.015
11	November	43.666	18.780	8.160	177.030	44.170	75.955	6.440	79.512
12	Desember	30.470	4.560	7.750	163.090	13.736	63.753	7.100	68.965
Jumlah		433.252	1.025.317	274.875	1.679.756	407.969	698.963	222.601	743.294

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jenis ikan dominan pada tahun 2024 yang didaratkan di PPN Kwandang secara berturut-turut dari jenis ikan yang paling dominan adalah jenis ikan teri yaitu sebanyak 1.679.756 kg atau 30,62%, ikan layang sebanyak 1.025.317 kg atau 18,69%, ikan cakalang sebanyak 743.294 kg atau 13,55%, ikan tuna sirip kuning sebanyak 698.963 kg atau 12,74%, ikan selar sebanyak 433.252 kg atau 7,90%, ikan kembung sebanyak 407.969 kg atau 7,44%, ikan tembang sebanyak 274.875 kg atau 5,01%, dan ikan tongkol sebanyak 222.601kg atau 4,06%.



Grafik 3. Produksi Perikanan Berdasarkan Jenis Ikan Dominan Tahun 2024

C. Nilai Produksi

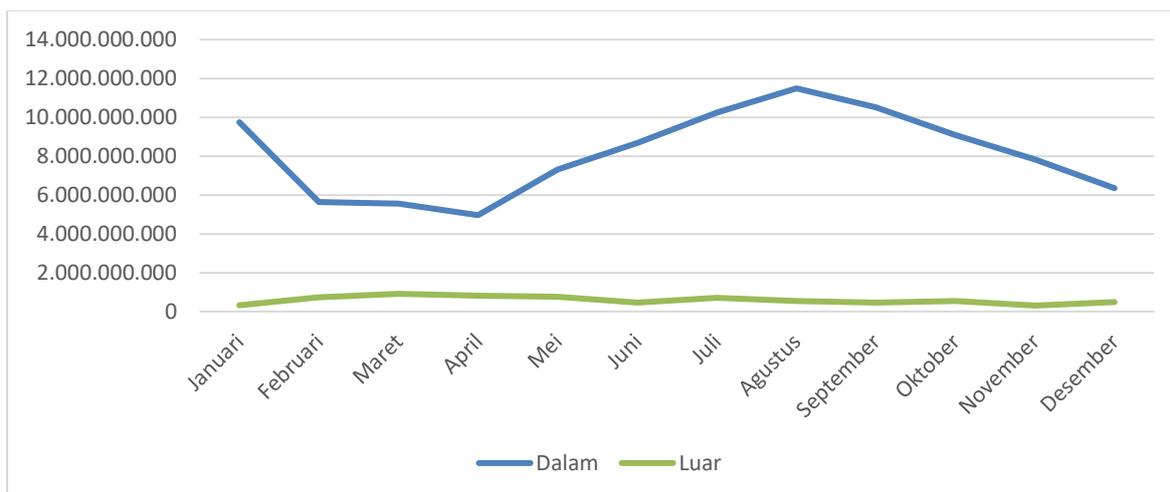
Nilai produksi merupakan pendapatan yang diperoleh oleh produsen saat hasil tangkapan ikan mereka didaratkan dan dipasarkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Terdapat dua jenis nilai produksi, yaitu nilai produksi dalam

pelabuhan yang didapatkan dari proses bongkar hasil tangkapan ikan di PPN Kwandang dan nilai produksi luar yang diperoleh dari penjualan ikan dari luar pelabuhan yang dipasarkan di PPN Kwandang. Tabel berikut menunjukkan perkembangan nilai produksi ikan di PPN Kwandang setiap bulan pada tahun 2024.

Tabel 15. Nilai Produksi Perikanan PPN Kwandang Tahun 2024

No	Bulan	Produksi (Rp)		Total Produksi (Rp)
		Dalam	Luar	
1	Januari	9.752.611.000	320.860.000	10.073.471.000
2	Februari	5.625.380.000	702.040.000	6.327.420.000
3	Maret	5.553.078.000	905.370.000	6.458.448.000
4	April	4.960.547.000	808.010.130	5.768.557.130
5	Mei	7.299.283.000	753.300.620	8.052.583.620
6	Juni	8.683.579.000	464.580.000	9.148.159.000
7	Juli	10.241.038.000	714.339.750	10.955.377.750
8	Agustus	11.489.968.000	530.420.000	12.020.388.000
9	September	10.513.057.000	449.020.000	10.962.077.000
10	Oktober	9.085.073.000	536.995.000	9.622.068.000
11	November	7.834.862.000	306.810.000	8.141.672.000
12	Desember	6.353.307.000	492.050.000	6.845.357.000
Total		97.391.783.000	6.983.795.500	104.375.578.500

Total nilai produksi ikan yang didaratkan di PPN Kwandang pada tahun 2024 senilai Rp104.375.578.000 dengan capaian nilai produksi tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu senilai Rp. 120.020388.000, sedangkan untuk nilai produksi terendah terjadi pada bulan April yaitu senilai Rp. 5.768.557,130. Sementara nilai produksi dari luar pelabuhan tertinggi pada bulan Maret yaitu senilai Rp. 905.370.000, adapun untuk nilai produksi terendah terjadi pada bulan November yaitu senilai Rp306.810.000. Perkembangan nilai produksi ikan perbulan pada Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4. Nilai Produksi Perikanan Tahun 2024

D. Harga Ikan

Penentuan harga ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang mengikuti pada mekanisme pasar antara produsen (nelayan/pemasar) dan konsumen (Pembeli/penjual pengecer). Beberapa faktor yang mempengaruhi harga ikan di PPN Kwandang adalah jumlah produksi, jenis ikan, mutu ikan, ukuran, berat ikan, kondisi cuaca, dan lain-lain. *Fluktuasi* harga ikan akan berdampak pada pendapatan yang diterima oleh nelayan. Tabel dan gambar di bawah ini menunjukkan perkembangan harga rata-rata ikan di PPN Kwandang per bulan tahun 2024 untuk setiap jenis ikan yang dominan.

Tabel 16. Harga per jenis ikan PPN Kwandang Tahun 2024

No	Bulan	Harga Jenis Ikan Dominan (Rp)							
		Selar	Layang	Tembang	Teri	Kembung	Tuna S. Kuning	Tongkol	Cakalang
1	Januari	14.784	15.353	6.611	9.331	14.474	21.425	15.378	14.793
2	Februari	19.902	18.332	8.057	17.032	20.299	23.678	18.767	15.886
3	Maret	20.882	19.739	9.574	17.030	20.445	21.709	18.898	16.066
4	April	19.528	17.502	8.111	14.655	19.154	21.881	18.904	15.452
5	Mei	20.525	17.398	8.788	14.598	18.433	23.275	18.928	16.536
6	Juni	21.663	20.285	9.154	13.365	20.487	22.216	18.044	15.343
7	Juli	19.335	16.045	7.308	13.725	16.238	21.627	14.370	14.288
8	Agustus	18.653	16.563	7.200	16.880	16.938	22.056	15.300	15.395
9	September	19.997	20.825	9.791	11.930	17.713	21.721	14.855	16.545
10	Oktober	16.513	16.852	9.187	15.061	15.003	21.580	17.866	16.244
11	November	17.875	16.690	8.110	12.449	15.494	18.772	17.093	13.705
12	Desember	23.081	21.206	22.288	12.434	21.432	19.823	13.011	14.214
Rata-rata		19.392	18.066	9.515	14.041	18.009	21.647	16.784	15.372

Berdasarkan tabel diatas, harga rata-rata beberapa jenis ikan dominan pada tahun 2024 antara lain Selar Rp19.392/Kg, Layang Rp18.066/Kg, Tembang Rp9.515/Kg, Teri Rp14.041/Kg, Kembung Rp18.009/Kg, Tuna Sirip Kuning Rp21.647/Kg, Tongkol Rp16.784/Kg dan Cakalang Rp15.372/Kg.

E. Distribusi dan Pemasaran Hasil Perikanan

Distribusi ikan merupakan kegiatan yang mencakup penyaluran ikan mulai dari tahap produksi, penyimpanan, transportasi, hingga pemasaran. Kegiatan distribusi ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang terbagi menjadi dua kategori, yaitu distribusi ikan masuk (ikan yang berasal dari luar pelabuhan perikanan) dan distribusi ikan keluar (ikan yang berasal dari dalam pelabuhan perikanan). Data terkait kegiatan distribusi ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 17. Distribusi Ikan Masuk di PPN Kwandang Tahun 2024

Bulan	Volume (Kg)	Asal Ikan							
		Provinsi Gorontalo						Luar Prov Gorontalo	
		Kota Gorontalo	Kab. Gorontalo	Kab. Bone bolango	Kab. Pohuwato	Kab. Boalemo	Kab. Gorut	Prov. Sulut	Prov. Sulteng
Januari	20.450	4.240	1.440	-	1.000	-	9.200	4.570	-
Februari	40.010	3.080	-	600	-	-	20.640	14.730	960
Maret	45.020	11.180	180	1.000	-	810	14.080	17.770	-
April	40.490	6.750	-	-	-	1.280	18.750	12.510	1.200
Mei	38.270	3.780	-	600	-	-	12.050	16.090	5.750
Juni	24.840	-	700	-	-	-	12.880	10.410	850
Juli	45.320	3.850	650	-	-	-	31.620	7.950	1.250
Agustus	29.580	1.200	-	-	-	-	16.090	12.290	-
September	25.460	10.960	-	-	-	1.700	-	12.800	-
Oktober	32.078	-	-	-	-	-	10.048	22.030	-
November	18.490	-	-	-	-	-	14.090	4.400	-
Desember	27.710	2.400	-	-	-	-	9.700	14.360	1.250
Jumlah	387.718	47.440	2.970	2.200	1.000	3.790	169.148	149.910	11.260

Berdasarkan data pada tabel di atas, kegiatan distribusi ikan yang masuk ke wilayah Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang sebagian besar berasal dari Provinsi Gorontalo dengan total volume sebesar 226.548 kg, yang didominasi oleh Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 169.148 kg. Sementara itu, distribusi ikan yang

berasal dari luar Provinsi Gorontalo tercatat berasal dari Provinsi Sulawesi Utara sebesar 149.910 kg dan Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 11.260 kg.

Tabel 18. Distribusi Ikan Keluar dari PPN Kwandang Tahun 2024

Bulan	Volume (Kg)	Tujuan Ikan								
		Provinsi Gorontalo						Luar Prov Gorontalo		
		Kota Gorontalo	Kab. Gorontalo	Kab. Bone bolango	Kab. Pohuwato	Kab. Boalemo	Kab. Gorut	Prov Kaltim	Prov. Sulut	Prov. Sulteng
Januari	338.040	59.456	119.944	1.283	585	5.765	129.617	-	19.190	2.200
Februari	187.546	23.288	57.114	605	850	5.880	80.099	-	13.960	5.750
Maret	172.106	18.925	53.152	105	-	1.368	83.306	1.800	9.730	3.720
April	188.902	25.124	62.519	40	90	50	79.600	-	8.579	12.900
Mei	258.099	55.210	70.404	5.200	80	6.675	91.755	-	15.695	13.080
Juni	342.113	68.364	83.490	-	2.460	3.200	154.469	-	23.930	6.200
Juli	360.313	61.482	119.455	2.335	-	2.650	158.081	-	4.400	11.910
Agustus	398.123	73.114	119.920	4.195	-	1.393	183.840	-	11.841	3.820
September	371.091	51.837	111.124	1.620	1.200	3.470	179.160	-	11.420	11.260
Oktober	313.082	55.995	85.164	670	2.530	10.112	138.269	-	8.472	11.870
November	258.945	35.695	61.509	1.560	1.590	2.990	147.501	-	3.320	4.780
Desember	213.152	34.509	59.169	640	80	1.250	114.274	-	3.190	40
Jumlah	3.401.512	562.999	1.002.964	18.253	9.465	44.803	1.539.971	1.800	133.727	87.530

Dari tabel diatas, kegiatan distribusi ikan dari PPN Kwandang antara lain ke beberapa Kab/Kota dalam provinsi Gorontalo antara lain Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 1.539.971 Kg atau 45,27%, Kab. Gorontalo 1.002.964 Kg atau 29,49% dan Kota Gorontalo 562.999 Kg atau 16,55% . Tujuan distribusi didominasi ke pasar tradisional dan penjual eceran. Selain dipasarkan di daerah Provinsi Gorontalo, ikan dari PPN Kwandang juga dipasarkan ke luar Provinsi Gorontalo, seperti Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, serta beberapa daerah lainnya. Total produksi baik dari dalam pelabuhan maupun yang berasal dari luar pelabuhan terdapat selisih dengan distribusi ikan keluar. Hal ini dapat terjadi disebabkan oleh :

1. Konsumsi lokal dimana produksi ikan dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan, pekerja pelabuhan, atau pedagang kecil di area pelabuhan dan tidak tercatat sebagai ikan keluar melalui jalur distribusi.
2. Proses pengolahan ikan segar menjadi ikan beku dengan memanfaatkan fasilitas gudang beku.
3. Penjualan langsung ke konsumen dimana terdapat pedagang ikan yang menjual ikan hasil tangkapan di dalam area pelabuhan.

F. Pengujian Mutu Organoleptik

Ikan merupakan produk pangan yang cepat mengalami penurunan mutu jika tidak ditangani dengan baik. Tahapan proses yang sering mengakibatkan terjadinya penurunan mutu atau *losses* adalah pada tahap penanganan ikan diatas kapal (penangkapan) dan di pelabuhan perikanan (pembongkaran dan distribusi).

Guna memperoleh data mutu ikan hasil tangkapan yang didaratkan di PPN Kwandang, dilaksanakan kegiatan Inspeksi Pembongkaran Ikan terhadap kapal penangkap yang mendaratkan ikan untuk mengetahui nilai mutu organoleptik ikan. Adapun data hasil penilaian organoleptic dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 19. Nilai Uji Organoleptik pada Ikan Hasil Tangkapan Tahun 2024

No	Bulan	Jenis Ikan				
		Cakalang	Tongkol	Madidihang	Layang	Jenis Ikan lain
1	Januari	7,8	8	7,8	8,1	7,8
2	Februari	7,8		7,8		7,8
3	Maret	7,8		7,7		
4	April	7,8		7,8		7,7
5	Mei	7,8		7,8	8,1	7,8
6	Juni	7,8		7,8	8,1	7,8
7	Juli	7,8	8,1	7,8	8,1	7,7
8	Agustus	7,8	8,1	7,8	8,1	7,8
9	September	7,8		7,8		7,8
10	Oktober	7,8	8	7,8	8,1	7,8
11	November	7,9	8,1	7,9		7,9
12	Desember	8,1	8,5	8,0	9,0	7,5
Rentang (Range)		0,3	0,5	0,3	0,9	0,4

Rentang(*range*) dalam konteks ini menunjukkan seberapa besar variasi nilai organoleptik yang tercatat untuk setiap jenis ikan sepanjang tahun 2024. Secara sederhana adalah selisih antara nilai organoleptik tertinggi dan nilai organoleptik terendah selama periode pengamatan.

Interpretasi nilai rentang pada tabel diatas :

- Cakalang ; bahwa kualitas organoleptik ikan cakalang relatif stabil sepanjang tahun. Perbedaan nilai tertinggi dan terendahnya hanya 0,3.
- Tongkol ; variasi kualitas ikan tongkol sedikit lebih besar dibandingkan ikan cakalang, dengan rentang 0,5. Ini menunjukkan adanya fluktuasi yang lebih nyata dalam kualitas organoleptik ikan tongkol selama tahun 2024.

- c. Madidihang ; Ikan madidihang menunjukkan stabilitas kualitas organoleptik dengan rentang 0,3.
- d. Layang ; Ikan yang memiliki rentang nilai organoleptik yang paling besar diantara semua jenis ikan, yaitu 0,9. Hal ini menandakan variasi kualitas yang cukup signifikan sepanjang tahun. Faktor musiman atau kondisi lingkungan sangat mempengaruhi kualitas ikan.

Rentang yang kecil menunjukkan stabilitas kualitas organoleptik yang mengindikasikan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas ikan tersebut relatif konstan sepanjang tahun. Rentang yang besar menandakan adanya fluktuasi kualitas organoleptik yang lebih signifikan.

G. Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik

Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (S-CPIB) adalah sertifikat yang diberikan kepada kapal penangkap ikan dan/atau kapal pengangkut ikan yang menyatakan bahwa kapal tersebut telah memenuhi persyaratan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan ikan. Agar dapat menghasilkan hasil produksi yang bermutu dan layak, maka dalam kegiatan usaha perikanan mulai dari kegiatan penangkapan hingga pemasaran ikan harus menerapkan cara penanganan ikan yang baik sesuai standar dan prosedur. Salah satu upaya Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam menjamin kualitas produk hasil perikanan tangkap adalah dengan melaksanakan Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik melalui Pelabuhan Perikanan yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.7 /PERMEN-KP/2020 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik.

Tabel 20. Daftar Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (S-CPIB) yang diterbitkan Tahun 2024

GT	Nomor Surat IPM	Nama Kapal	Alamat	AT	GT	Jenis Izin	Nama Pemilik
1	CPIB/715.75.7/V/2024	TJ 028	Kel. Tj Kramat Kec. Hulonthalangi	HL	1	TDKP	Thaib Harmain
2	CPIB/715.75.7/V/2024	TJ 016	Kel. Tj Kramat Kec. Hulonthalangi	HL	1	TDKP	Sarjon Y. Yusman

GT	Nomor Surat IPM	Nama Kapal	Alamat	AT	GT	Jenis Izin	Nama Pemilik
3	CPIB/715.75.7/V/2024	TJ 044	Kel. Tj Kramat Kec. Hulonthalangi	HL	1	TDKP	Abd. Rahman Ladiku
4	CPIB/715.75.7/V/2024	TJ 027	Kel. Tj Kramat, Kec. Hulonthalangi	HL	1	TDKP	Mohammad Harmain
5	CPIB/715.75.7/V/2024	TJ 090	Kel. Tj Kramat, Kec. Hulonthalangi	HL	1	TDKP	Udin Arief
6	CPIB/715.75.7/V/2024	Nelayan 2016-96	Kel. Leato Utara Kec. Dumbo Raya	HL	12	SIPI	Nurhamid
7	CPIB/715.75.7/V/2024	Nur Nusantara-03	Kel. Talumolo Kec. Dumbo Raya	HL	18	SIPI	Nurul Pratiwi Djafar

Penerbitan SCPIB di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2024 berjumlah 7 sertifikat dengan alat penangkap ikan *handline*.

H. Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan

Kegiatan kapal perikanan yang berkunjung ke Pelabuhan Perikanan untuk melakukan bongkar muat hasil tangkapan laut serta melakukan kegiatan lainnya di area tersebut, disebut sebagai kunjungan kapal perikanan. Berikut adalah data perkembangan frekuensi kunjungan kapal perikanan di PPN Kwandang pada tahun 2024

Tabel 21. Frekuensi Kunjungan Kapal di PPN Kwandang Tahun 2024

No.	Bulan	Frekuensi Kunjungan Kapal	Kapal Bongkar
1	Januari	1.613	1.613
2	Februari	1.182	1.182
3	Maret	1.160	1.160
4	April	1.017	1.017
5	Mei	1.030	1.026
6	Juni	1.114	1.109
7	Juli	1.358	1.358
8	Agustus	1.417	1.416
9	September	1.295	1.288
10	Oktober	1.181	1.181
11	November	1.174	1.174
12	Desember	1.152	1.152
Jumlah		14.693	14.676



Gambar 7. Kunjungan Kapal di PPN Kwandang

Pada data diatas dapat dilihat bahwa frekuensi kunjungan kapal perikanan di PPN Kwandang pada tahun 2024 mencapai 14.693 Kali. Jumlah kunjungan tertinggi pada bulan Januari dengan jumlah kunjungan 1.613 kali sedangkan jumlah kunjungan terendah terdapat pada bulan April mencapai 1.017 kali. Adapun data kunjungan kapal berdasarkan ukuran kapal sebagai berikut:

Tabel 22. Frekuensi Kunjungan Kapal Per Ukuran Kapal Tahun 2024

Frekuensi	Jumlah Kunjungan
Kunjungan Kapal	
Motor Tempel	14.012
≤ 5 GT	191
5-10 GT	412
11-20 GT	42
21-30 GT	36
31-50 GT	0
Total	14.693



Berdasarkan tabel diatas kunjungan kapal didominasi oleh kategori perahu motor tempel yaitu sebanyak 14.012 kali diikuti oleh kategori kapal motor berukuran dibawah 5-10 GT yaitu sebanyak 412 kali kunjungan, kapal motor berukuran <5 GT sebanyak 191 Kali kunjungan, Kapal motor berukuran 11-20 GT sebanyak 42 kali kunjungan, serta Kapal motor berukuran 21-30 GT sebanyak 36 kali.

I. Pelayanan Kesyahbandaran

Dalam rangka keamanan dan keselamatan operasional Kapal Perikanan, ditunjuk Syahbandar di Pelabuhan Perikanan. PPN Kwandang telah melaksanakan fungsi kesyahbandaran meliputi kegiatan antara lain:

1. Menerbitkan Persetujuan Berlayar;
2. Mengatur kedatangan dan keberangkatan Kapal Perikanan;
3. Memeriksa ulang kelengkapan dokumen Kapal Perikanan;
4. Memeriksa teknis dan nautis Kapal Perikanan dan memeriksa alat penangkapan Ikan, dan alat bantu penangkapan Ikan;
5. Memeriksa dan mengesahkan PKL;
6. Memeriksa log book penangkapan dan pengangkutan Ikan;
7. Mengatur olah gerak dan lalu lintas Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan;
8. Mengawasi pemanduan;

9. Mengawasi pengisian bahan bakar;
10. Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas Pelabuhan Perikanan;
11. Melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan;
12. Memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di Pelabuhan Perikanan;
13. Mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim;
14. Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan Kapal Perikanan;
15. Menerbitkan STBLKK; dan memeriksa sertifikat Ikan hasil tangkapan.

Dalam menjalankan pelayanan kesyahbandaran, PPN Kwandang membuat Inovasi pelayanan kepada pengguna layanan yaitu Sistem Laju Layar (Layanan Jemput dan Layanan Antar) pada layanan penerbitan Persetujuan Berlayar. Dengan sistem tersebut nahkoda dan/atau pengurus kapal tetap menerima pelayanan Persetujuan Berlayar tanpa perlu datang ke kantor pelayanan terpadu. PPN Kwandang juga telah bekerjasama dengan Balai Kekearifan Kesehatan Kelas I Gorontalo untuk memperketat pengawasan keselamatan dan kesehatan kapal perikanan yang melakukan aktivitas di PPN Kwandang.

1. Pelayanan Persetujuan Berlayar

Persetujuan Berlayar adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar di Pelabuhan Perikanan kepada setiap Kapal Perikanan yang akan berlayar meninggalkan Pelabuhan Perikanan dan pelabuhan lain yang ditunjuk setelah Kapal Perikanan telah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan. Adapun data penerbitan Persetujuan Berlayar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 23. Rekap Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Tahun 2024

No	Bulan	Penerbit Pertujuan berlayar (Dokumen)					Jumlah
		≤ 5 GT	6-10 GT	11-20 GT	21-30 GT	≥30 GT	
1	Januari	36	0	5	4	0	45
2	Februari	16	0	2	3	0	21
3	Maret	31	0	3	2	0	36
4	April	28	0	2	5	0	35
5	Mei	60	0	2	2	0	64
6	Juni	59	0	3	2	0	64
7	Juli	81	0	5	4	0	90

No	Bulan	Penerbit Pertujuan berlayar (Dokumen)					Jumlah
		≤ 5 GT	6-10 GT	11-20 GT	21-30 GT	≥30 GT	
8	Agustus	75	0	4	5	0	84
9	September	60	1	4	8	0	73
10	Oktober	70	0	8	7	0	85
11	November	61	0	8	6	0	75
12	Desember	52	0	4	1	0	57
Jumlah		629	1	50	49	0	729

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Persetujuan Berlayar yang diterbitkan pada tahun 2024 sebanyak 729 dokumen. Sebanyak 629 dokumen diterbitkan untuk kapal berukuran ≤ 5 GT, 1 dokumen untuk kapal ukuran 6-10 GT, 50 dokumen untuk kapal ukuran 11-20 GT, 49 dokumen untuk kapal ukuran 21-30 GT. Terjadi kenaikan jumlah penerbitan dokumen PB pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan penerbitan PB pada Tahun 2023 yaitu 603 dokumen. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 terdapat penambahan jumlah kapal ukuran ≤5 GT dengan lama operasi penangkapan 7-9 hari.

2. Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal

Setiap kapal perikanan yang masuk dan keluar pelabuhan perikanan diwajibkan melaporkan kedatangan dan keberangkatannya kepada petugas di Pelabuhan Perikanan. Apabila kapal telah tiba di Pelabuhan Perikanan nakhoda/pengurus/pemilik kapal menyampaikan kedatangan kapalnya untuk dilakukan pemeriksaan terkait dokumen kapal dan *logbook* penangkapan ikan. Setelah dianggap memenuhi persyaratan yang ada kapal diizinkan untuk melakukan pembongkaran ikan dan dilakukan penerbitan STBL Kedatangan kapal perikanan oleh petugas.

Penerbitan STBL Kedatangan kapal perikanan di PPN Kwandang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Penerbitan Persetujuan Berlayar atau biasa disebut Teman SPB. Sesuai namanya aplikasi ini tidak hanya digunakan dalam proses penerbitan STBL Kedatangan akan tetapi juga digunakan dalam proses penerbitan Persetujuan Berlayar. Adapun perkembangan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan di PPN Kwandang pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 24. Jumlah Dokumen STBLK Kedatangan Tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah STBLKK
1	Januari	48
2	Februari	21
3	Maret	26
4	April	30
5	Mei	62
6	Juni	62
7	Juli	95
8	Agustus	90
9	September	76
10	Oktober	86
11	November	75
12	Desember	65
Jumlah		736

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah STBL Kedatangan yang diterbitkan pada tahun 2024 sebanyak 736 dokumen dan Persetujuan berlayar sebanyak 729. Jumlah dokumen terbanyak untuk STBL Kedatangan terdapat pada bulan Juli sebanyak 95 dokumen dan terendah berada pada bulan Februari sebanyak 21 dokumen.

3. *Logbook* Penangkapan Ikan

Sebagaimana diamanatkan di dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang *Logbook* Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan. *Logbook* Penangkapan Ikan adalah laporan harian tertulis nakhoda mengenai kegiatan perikanan dan operasional harian kapal penangkap ikan. Salah satu tugas dan kewenangan Syahbandar di Pelabuhan Perikanan adalah memeriksa *Logbook* penangkapan dan pengangkutan ikan yang dilaporkan oleh nakhoda pada saat kedatangan kapal di Pelabuhan Perikanan.

Data *Logbook* penangkapan ikan saat ini telah menjadi salah satu instrumen dalam pengambilan kebijakan dalam pengelolaan perikanan tangkap. Dalam setiap data *Logbook* Penangkapan Ikan sebuah kapal berisi informasi-informasi diantaranya:

- Jumlah dan komposisi hasil tangkapan;
- Daerah lokasi penangkapan ikan;
- Lama trip penangkapan ikan;
- Jumlah setting/upaya penangkapan ikan yang dilakukan;
- Serta data-data lain terkait operasional penangkapan ikan yang dilakukan oleh sebuah kapal.

Selain sebagai bahan dalam pengambilan kebijakan Informasi dalam data *logbook* penangkapan ikan dapat dipergunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan yang berlaku sehingga mencegah terjadinya tindakan *IUU Fishing*. Dalam pelaksanaannya, penerapan *Logbook* Penangkapan Ikan saat ini telah menggunakan sistem elektronik melalui aplikasi pada *smartphone* yaitu aplikasi *e-logbook*.

Hal ini tentunya memberikan kemudahan baik dalam proses pengisian data operasional penangkapan ikan oleh Nakhoda/Operator di atas kapal. Akan tetapi, seringkali masih ditemukan beberapa data *logbook* yang tidak sesuai disebabkan adanya pergantian operator *logbook* di atas kapal perikanan. Untuk itu, pada tahun 2024 PPN Kwandang melalui Tim Kerja Kesyahbandaran melaksanakan sosialisasi terkait tata carapengisian aplikasi *e-logbook* Penangkapan Ikan.

Adapun perkembangan penerapan *Logbook* Penangkapan Ikan di PPN Kwandang pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 25. Jumlah *Logbook* Penangkapan Ikan Tahun 2024

Bulan	Jenis Alat Tangkap dan Ukuran Kapal (GT)												Jumlah
	<i>Purse seine</i>						<i>Hand Line</i>						
	<5	5-10	11-20	21-30	31-50	>50	<5	5-10	11-20	21-30	31-50	>50	
Januari	-	-	5	4	-	-	8	30	-	-	-	-	47
Februari	-	-	2	3	-	-	7	9	-	-	-	-	21
Maret	-	-	3	2	-	-	8	20	-	-	-	-	33
April	-	-	2	5	-	-	2	21	-	-	-	-	30
Mei	-	-	2	2	-	-	8	44	-	-	-	-	56
Juni	-	-	2	2	-	-	9	42	-	-	-	-	55
Juli	-	-	6	4	-	-	14	70	-	-	-	-	94
Agustus	-	-	4	4	-	-	15	63	-	-	-	-	86
September	-	-	3	7	-	-	15	45	-	-	-	-	70
Oktober	-	-	7	6	-	-	14	55	-	-	-	-	82
November	-	-	8	6	-	-	13	45	-	-	-	-	72
Desember	-	-	6	3	-	-	12	42	-	-	-	-	63
Jumlah	-	-	50	48	-	-	125	486	-	-	-	-	709

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah *logbook* penangkapan ikan yang diverifikasi oleh PPN Kwandang berjumlah 709 dokumen. Dokumen yang terbanyak diterbitkan berada pada Bulan Juli sebanyak 94 dokumen. Sedangkan untuk jumlah dokumen paling sedikit berada pada Bulan Februari sebanyak 21 dokumen.

Berdasarkan jenis kapal perikanan, *logbook* kapal yang paling banyak berada pada jenis kapal *handline*/pancing ulur berjumlah 611 dokumen sedangkan untuk kapal *purse seine* hanya berjumlah 98 dokumen.

4. Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan

Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) merupakan Sertifikat yang menyatakan bahwa ikan yang diperdagangkan tidak berasal dari kegiatan penangkapan ikan yang masuk kedalam kategori *Illegal Unreported and Unregulated (IUU) Fishing*. Sertifikat ini menjadi salah satu persyaratan dalam kegiatan pemasaran hasil perikanan ke Uni Eropa. Sebagaimana disampaikan di dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per. 13/MEN/2012 Tentang Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan dijelaskan bahwa tujuan dari SHTI yaitu untuk:

- a. Memperlancar kegiatan perdagangan hasil tangkapan ikan dari laut oleh kapal penangkap ikan Indonesia dan/atau kapal penangkap ikan asing baik secara langsung maupun tidak langsung dipasarkan ke Uni Eropa;
- b. Membantu upaya nasional dan internasional dalam memberantas, menghindari, melawan dan memerangi kegiatan *IUU Fishing*;
- c. Memastikan penelusuran (*traceability*) hasil tangkapan ikan pada tahapan penangkapan, pengolahan, pengangkutan dan pemasaran; dan
- d. Melaksanakan ketentuan konservasi dan pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan. Adapun perkembangan penerbitan SHTI di PPN Kwandang pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Jumlah Penerbitan Dokumen SHTI dan LA Tahun 2024

No	Bulan	Dokumen SHTI		
		LA	LT	LTS
1	Januari	47	0	0
2	Februari	21	0	0

3	Maret	36	0	0
4	April	35	0	0
5	Mei	64	0	0
6	Juni	64	0	0
7	Juli	90	0	0
8	Agustus	84	0	0
9	September	73	0	0
10	Oktober	62	0	0
11	November	67	0	0
12	Desember	62	0	0
Jumlah		705	0	0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa PPN Kwandang telah melakukan penerbitan Lembar Awal (LA) sebanyak 705 Sertifikat, yang merupakan persyaratan dasar dalam penerbitan SHTI. Sedangkan kegiatan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di PPN Kwandang belum terdapat permohonan yang diajukan oleh pelaku usaha. Beberapa faktor yang menyebabkan kondisi tersebut diatas antara lain yaitu:

- a. Penerbitan LA dilakukan setelah penerbitan STBLK dan verifikasi produksi hasil pendaratan ikan di lapangan tanpa perlu pengajuan permohonan dari pemilik kapal.
- b. Belum adanya nelayan yang mengajukan Lembar Turunan (LT) dan Lembar Turunan yang Disederhanakan (LTS) dikarenakan pemasaran ikan masih bersifat lokal untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat;
- c. Kurangnya sosialisasi terkait penerbitan SHTI kepada pelaku usaha/UPI yang menjadi tujuan distribusi ikan hasil pendaratan di PPN Kwandang.

J. Pelayanan Perbekalan

1. Perbekalan Es

Penyaluran perbekalan es di PPN Kwandang berasal dari dalam dan luar PPN Kwandang. PPN Kwandang memiliki 2 (dua) unit pabrik es dengan kapasitas 10 (sepuluh) ton dan 15 (lima belas) ton yang mensuplai kebutuhan es kapal perikanan yang beraktivitas di PPN kwandang. Tabel berikut merupakan jumlah penyaluran es dari unit pabrik es yang ada di PPN kwandang.

Tabel 27. Jumlah Penyaluran Perbekalan Es Tahun 2024

No	Bulan	Es (Kg)
1	Januari	365.750
2	Februari	264.650
3	Maret	295.680
4	April	300.413
5	Mei	437.935
6	Juni	377.025
7	Juli	489.120
8	Agustus	521.770
9	September	398.490
10	Oktober	543.803
11	November	344.036
12	Desember	256.842
Jumlah		4.595.513



Gambar 8. Penyaluran Perbekalan Es

Penyaluran perbekalan es di PPN Kwandang terbesar berada pada bulan Oktober dengan jumlah 543.803 Kg es sedangkan untuk penyaluran perbekalan es terendah berada pada Bulan Desember dengan jumlah 256.842 Kg.

Suplai/penyaluran es sangat penting dalam operasional kapal perikanan (kapal penangkap dan pengangkut ikan) serta dalam kegiatan pemasaran dan distribusi ikan. Penggunaan es dalam setiap tahapan rantai produksi dari penangkapan sampai pendistribusian terkait dengan mempertahankan mutu ikan dalam kondisi segar sehingga layak konsumsi oleh masyarakat dan memiliki nilai jual yang baik.

Fluktuasi penyaluran es di PPN Kwandang dipengaruhi oleh musim penangkapan ikan, yang mana di musim tertentu suplai es mungkin lebih sulit didapatkan. Namun, penting untuk memastikan bahwa pasokan es selalu tersedia dengan memperhatikan ketersediaan dan permintaan. Untuk memenuhi kebutuhan es, pasokan dapat diperoleh baik dari dalam pelabuhan maupun dari luar pelabuhan perikanan. Dalam hal ini, penting untuk memilih sumber pasokan yang dapat memberikan es dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif. Selain itu, perlu juga memperhatikan faktor keamanan dan keselamatan dalam pengiriman dan penanganan es, terutama jika es diangkut dari luar Pelabuhan.

2. Perbekalan BBM

Tabel 28. Jumlah Perbekalan BBM Tahun 2024

No	Bulan	Solar (L)	Premium (L)	Oli (L)
1	Januari	40.080	26.625	2.278

2	Februari	23.410	20.315	1.391
3	Maret	24.240	19.754	1.419
4	April	21.130	17.062	1.288
5	Mei	33.330	16.783	1.732
6	Juni	35.335	16.945	1.993
7	Juli	46.780	21.566	2.520
8	Agustus	43.700	24.700	2.246
9	September	45.001	21.670	2.768
10	Oktober	49.154	19.047	2.997
11	November	37.055	19.403	2.243
12	Desember	28.431	15.450	2.697
Jumlah		427.646	239.320	25.572

Penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) bagi nelayan di PPN Kwandang berasal dari luar pelabuhan, baik yang disuplai dari SPBU maupun penjual minyak eceran. Hal ini disebabkan karena SPDN (*Solar Packed Distribution*

Nelayan) yang berlokasi di PPN Kwandang tidak beroperasi sejak tahun 2017. SPDN di PPN Kwandang merupakan aset dari Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Gorontalo yang dalam proses operasionalnya dikelola oleh pihak ketiga berbentuk koperasi.

3. Penyaluran Air Bersih

Tabel 29. Penyaluran Air Bersih Tahun 2024

No	Bulan	Air Tawar (L)
1	Januari	71.340
2	Februari	47.700
3	Maret	42.480
4	April	40.210
5	Mei	61.478
6	Juni	67.530
7	Juli	94.010
8	Agustus	101.190
9	September	93.788
10	Oktober	85.900
11	November	79.775
12	Desember	62.015
Jumlah		847.416

Pentingnya ketersediaan air bersih di pelabuhan perikanan sangatlah besar. Selain digunakan untuk kebutuhan sehari-hari oleh masyarakat dan pegawai di pelabuhan, air bersih juga merupakan logistik yang penting bagi nelayan dalam menangkap ikan. Namun demikian, hingga saat ini ketersediaan air bersih di PPN Kwandang masih sangat terbatas,

karena air bersih hanya dapat diperoleh dari PDAM yang sering mengalami masalah distribusi, serta tidak ada sumber air tawar alternatif di dalam wilayah pelabuhan. Sehingga penyaluran kebutuhan air bersih untuk kapal perikanan masih diperoleh dari luar pelabuhan menggunakan mobil tangki. Jumlah penyaluran air bersih untuk kebutuhan logistik kapal yang akan berlayar dapat dilihat pada tabel di atas.

K. Sarana Prasarana

1. Fasilitas Pokok

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, fasilitas pokok di pelabuhan perikanan dapat terdiri atas:

- a. Penahan gelombang (*breakwater*), turap (*revetment*), dan groin;
- b. Dermaga;
- c. Jetty;
- d. Kolam Pelabuhan;
- e. Alur pelayaran;
- f. Jalan kompleks dan drainase; dan
- g. Lahan

Adapun fasilitas pokok di PPN Kwandang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 30. Fasilitas Pokok Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

No	Nama Fasilitas	Ukuran			Luas (m ²)	Kondisi
		Panjang (m)	Lebar (m)	LWS (m)		
1	Lahan Pelabuhan				29.748	Baik
2	Dermaga Sheet Pile	150	10,5			Baik
	Dermaga Surut	50	3,5			Baik
	Dermaga <i>Stairlanding</i>	55	3			Baik
4	Kolam Pelabuhan dan Alur Pelayaran				25.000	Baik
5	Talud	350				Baik
6	Jalan Komplek	289	8		3.000	Baik
7	Jalan Akses Areal Industri	442	8		2.312	Baik
8	Drainase Kawasan	690	1		690	Baik

2. Fasilitas Fungsional

Fasilitas fungsional merupakan fasilitas yang berfungsi untuk memberikan pelayanan dan manfaat langsung yang diperlukan untuk kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan. Dengan kata lain, fasilitas fungsional merupakan fasilitas pelayanan yang tersedia di suatu Pelabuhan Perikanan. Adapun fasilitas fungsional di PPN Kwandang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

- a. Tempat Pemasaran Ikan (TPI);
- b. Navigasi pelayaran dan komunikasi seperti telepon, internet, radio komunikasi, rambu-rambu, lampu suar, dan menara pengawas;
- c. Air bersih, instalasi Bahan Bakar Minyak (BBM), es, dan instalasi listrik;
- d. Tempat pemeliharaan kapal dan alat penangkapan ikan seperti *dock/slipway*, bengkel dan tempat perbaikan jaring;
- e. Tempat penanganan dan pengolahan hasil perikanan seperti transit shed dan laboratorium pembinaan mutu;
- f. Perkantoran seperti kantor administrasi pelabuhan, pos pelayanan terpadu, dan perbankan;
- g. Transportasi seperti alat-alat angkut ikan;
- h. Kebersihan dan pengolahan limbah seperti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Tempat Pembuangan Sementara (TPS); dan
- i. Pengamanan kawasan seperti pagar kawasan.



Gambar 9. Gedung Coldstorage PPN Kwandang Gambar 10. Gedung Pabrik Es PPN Kwandang

Tabel 31. Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

No	Nama Fasilitas	Luas (m ²)	Volume		Kondisi
1	Gedung TPI	750	2	Lantai	Baik
2	Tower Air Bersih		30	M3	Baik
3	Listrik PLN		515	KVA	Baik
4	Pabrik Es Kapasitas 10 Ton	140 m2	10	Ton	Baik
5	Pabrik Es Kapasitas 15 Ton	284 m2	15	Ton	Baik
6.	Genset		135	KVA	Baik
7	Telepon		1	Line	Baik
8	Internet		2	Line	Baik
9	Kantor Pelayanan Terpadu	96	1	Unit	Baik

11	Pagar Tembok		195	m	Baik
12	Saluran Kompleks TPI		200	m	Baik
13	Fasilitas Gudang Beku – CS	345	100	Ton	Baik
	Fasilitas Gudang Beku – ABF 1		4	Ton	Baik
	Fasilitas Gudang Beku – ABF 2		4	Ton	Baik
	Fasilitas Gudang Beku – ABF 3		4	Ton	Rusak
14	Bengkel	122	1	Unit	Baik
15	Alat Pemadam Kebakaran		13	Unit	Baik
16	Laboratorium Mini		1	Unit	Baik
17	Forklift		1	Unit	Baik

3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas tambahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan di Pelabuhan Perikanan. Secara tidak langsung, fasilitas penunjang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan dengan memberikan kemudahan atau kelancaran dalam melaksanakan kegiatan aktivitas usahanya di pelabuhan perikanan. Adapun fasilitas penunjang di PPN Kwandang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 32. Daftar Fasilitas Penunjang PPN Kwandang

No	Nama Fasilitas	Luas (m ²)	Volume		Kondisi
1	Gedung Pertemuan Nelayan	120	1	Unit	Baik
2	WC Umum	20	1	Unit	Baik
3	Musholla	80	1	Unit	Baik
4	Mess Operator Tipe 1	35	1	Unit	Baik
	Mess Operator Tipe 2	90	2	Unit	Baik
	Mess Operator Tipe 3	65	1	Unit	Baik
5	Gudang Penyimpanan Alat Berat	140	1	Unit	Baik
6	Pos Jaga	70	2	Unit	Baik
7	Gerbang Utama	24	1	Unit	Baik
8	Kios BAP	283	20	Unit	Baik
9	CCTV		15	Unit	2 Rusak

10	Portal Hidrolik		1	Unit	Baik
11	Instalasi air		1	Unit	Baik
12	Pelataran parkir	400	1	Unit	Baik
13	Rumah Negara	70	1	Unit	Baik
14	Kendaraan Dinas Roda 2		6	Unit	Baik
15	Kendaraan Dinas Roda 3		2	Unit	1 Rusak
16	Kendaraan Dinas Roda 4		3	Unit	Baik
17	Tempat Pemilahan Sampah		1	Unit	Baik

L. Penggunaan Lahan dan Fasilitas Pelabuhan

Tabel 33. Penggunaan Lahan dan Fasilitas Pelabuhan

No	Jenis Fasilitas	Tahun Pembangunan	Luas Lahan (M2)
1	SPDN	2020	287,5
2	Tower Listrik	2018	170
3	Pabrik Es (15 Ton)	2013	284
4	Cold Storage	2018	491
5	Kios BAP	2015	260
6	Pabrik Es (10 Ton)	2011	140
7	Balai Pertemuan	2005	120
8	Mess Tamu	2023	65
9	Mushollah	2005	80
10	Kantor Administrasi	2005	375
11	Rumah Dinas	2005	70
12	Mess	2011	90
13	Pos Jaga	2005	35
14	Gedung Bengkel	2009	122
15	Gedung Parkir	2019	140
16	Rumah Dinas	2005	35
17	Jalan Kompleks	2015	3.000
18	Jalan Belakang	2021	536
19	Jalan Dermaga	2015	2.312
20	Jalan Pejalan kaki	2011	121
21	Pagar Permanen	2005	121
22	Pagar Lainnya	2007	196
23	Bangunan dan gedung lainnya		9.320

PPN Kwandang memiliki lahan seluas 29.748 m². Dari keseluruhan luas tersebut, terdapat lahan yang dialokasikan sebagai area perkantoran dan area

industri. Luas lahan industri di PPN Kwandang adalah sekitar 19.708 m², sedangkan luas lahan yang diperuntukan untuk area perkantoran, fasilitas pendukung, dan ruang terbuka hijau seluas 10.040 m². Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan lahan industri, masyarakat atau pengguna jasa dapat menggunakan lahan tersebut melalui sistem sewa, pinjam pakai, kerjasama pemanfaatan dan bangunan. Saat ini pemanfaatan yang telah berjalan adalah penyewaan bangunan Kios Bahan dan Alat Penangkapan (BAP) dan sewa lahan untuk Solar Packed Dealer Nelayan (SPDN) atau SPBU khusus nelayan. Adapun daftar pengguna bangunan dan lahan di PPN Kwandang sebagai berikut:

Tabel 34. Penggunaan Bangunan di PPN Kwandang Tahun 2024

No.	Nama	Jenis Fasilitas	Jenis Usaha/Penggunaan Lahan dan Bangunan	Luas (M ²)
1	Amna Ibrahim Lalu	Kios BAP	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	6
2	Mardia Pakaya	Kios BAP	Tempat makan Untuk Kebutuhan Nelayan	6
3	Idrus Harun	Kios BAP	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	6
4	Andi Matawang	Kios BAP	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	6
5	Delvi Selvi Rengkung	Kios BAP	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	20
6	Dewi Hutuji	Kios BAP	Tempat makan untuk Kebutuhan Nelayan	6
7	Dian Hasan	Kios BAP	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	6
8	Eco Matawang	Kios BAP	Tempat makan untuk Kebutuhan Nelayan	20
9	Fernandito S. Matawang	Kios BAP	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	20
10	Fitrianti Umar	Kios BAP	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	6
11	Gustam Ismail	Kios BAP	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	20
12	Inton Patamani	Kios BAP	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	20

No.	Nama	Jenis Fasilitas	Jenis Usaha/Penggunaan Lahan dan Bangunan	Luas (M ²)
13	Misna Koli	Kios BAP	Tempat makan untuk Kebutuhan Nelayan	6
14	Misna Thalib	Kios BAP	Tempat makan untuk Kebutuhan Nelayan	20
15	Rita Ma'ruf	Kios BAP	Tempat makan untuk Kebutuhan Nelayan	6
16	Sampara	Kios BAP	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	20
17	Selvi I. Buheli	Kios BAP	Tempat Pelayanan Logistic Dan Perbekalan Awak Kapal Perikanan	20
18	Wahyu Sampara	Kios BAP	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	20
19	Yayan Patamanni	Kios BAP	Tempat Penyedia Bahan atau Suku Cadang & Alat Bantu Penangkapan	20
20	Zaitun Hasan	Kios BAP	Tempat makan untuk Kebutuhan Nelayan	6
21	KSU Lamahu Jaya	Lahan	SPDN	17,64

M. Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Fungsi perusahaan pada pelabuhan perikanan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan tentang Pelabuhan Perikanan antara lain:

1. Pelayanan bongkar muat Ikan;
2. Pelayanan pengolahan Hasil Perikanan;
3. Pemasaran dan distribusi Ikan;
4. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan;
5. Pelayanan docking dan galangan Kapal Perikanan;
6. Pelayanan logistik dan perbekalan Awak Kapal Perikanan dan kapal Perikanan
7. Penyelenggaraan wisata bahari;
8. Fasilitas tempat pelayanan lembaga keuangan; dan/atau
9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Landasan hukum yang menjadi dasar pelaksanaan penarikan pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di PPN Kwandang adalah Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan

Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kegiatan pungutan PNBP yang telah dilaksanakan di PPN Kwandang tahun 2024 yaitu:

1. Pelayanan jasa pas masuk;
2. Pelayanan tambat labuh kapal perikanan;
3. Pelayanan jasa kebersihan pelabuhan;
4. Pelayanan jasa pengadaan es;
5. Pelayanan jasa penggunaan *Freezer* dan *Cold Storage*;
6. Pelayanan jasa listrik;
7. Pelayanan jasa penggunaan kendaraan dan alat berat;
8. Pelayanan jasa perbengkelan; dan
9. Pelayanan jasa sewa tanah dan bangunan.

Adapun data hasil pelaksanaan pungutan PNBP pada tahun 2024 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35. Hasil Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak PPN Kwandang Tahun 2024

No	Jenis Pelayanan	Target Capaian (Rp)	Capaian (Rp)	Persen (%)
1.	Pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1.068.225.000	896.264.233	83,90
a.	Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	5.000.000	3.953.125	79,06%
b.	Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	8.900.000	9.066.500	101,87
c.	Jasa Pengadaan Es	782.000.000	381.504.500	48,79
d.	Jasa Penggunaan Cold room dan Freezer	258.325.000	498.455.608	192,96
e.	Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan	9.000.000	284.500	3,16
f.	Pelayanan Penggunaan Transportasi (Forklift)	5.000.000	3.000.000	60
2.	Jasa Pelabuhan Perikanan	199.357.000	236.531.867	118,65
a.	Jasa Tambat dan Labuh	10.500.000	4.489.385	42,76
b.	Pelayanan Pengadaan Air	6.570.000	5.138.966	78,22
c.	Pelayanan Bengkel	1.900.000	1.936.000	101,89
d.	Pelayanan Pas Masuk	166.125.000	218.845.800	131,74
e.	Pelayanan Kebersihan	7.810.000	3.873.680	49,60
3	Pendapatan Jasa Lainnya	6.452.000	2.248.000	34,84
a.	Pemakaian Listrik	6.452.000	2.248.000	34,84

Total	1.267.582.000	1.132.796.100	89,37
--------------	----------------------	----------------------	--------------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui realisasi PNBPN pada tahun 2024 sebesar Rp1.132.796.100 dengan persentase realisasi 89,37%. dari target yang ditetapkan senilai Rp1.267.582.000. Dari capaian tersebut, Jasa Penggunaan *Cold room* dan *Freezer* menjadi layanan jasa dengan kontribusi PNBPN terbesar terhadap capaian keseluruhan PNBPN dengan jumlah Rp498.455.608 atau sebesar 192,96% dari target tahunan. Sedangkan pelayanan jasa dengan kontribusi terendah terhadap capaian PNBPN yaitu dari jasa Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan dengan nilai Rp284.500 atau 3,16% dari target tahunan jasa tersebut.

Tabel 36. Rekapitulasi PNBPN Per Bulan Tahun 2024

No	Bulan	Capaian PNBPN (Rp)
1	Januari	52.746.360
2	Februari	91.137.918
3	Maret	75.188.439
4	April	62.155.572
5	Mei	200.939.135
6	Juni	94.892.795
7	Juli	84.933.109
8	Agustus	75.841.970
9	September	91.592.648
10	Oktober	116.832.415
11	November	88.126.037
12	Desember	98.409.702
Jumlah		1.132.796.100

Berdasarkan tabel Penerimaan Negara Bukan Pajak Non Sumber Daya Alam tertinggi berada pada bulan Mei sebesar Rp.200.939.135 dan PNBPN terendah berada pada bulan Maret sebesar Rp75.188.439. Peningkatan capaian pada bulan Mei disebabkan oleh peningkatan produksi perikanan di PPN Kwandang yang berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan dan pemanfaatan fasilitas *coldstorage*.

N. Investasi dan Uang Beredar

Investasi di Pelabuhan Perikanan dapat berasal dari instansi Pemerintah maupun pihak swasta. Investasi dapat berupa modal tetap/tidak bergerak seperti bangunan, dan modal bergerak seperti biaya produksi. Pada tahun 2024 belum terdapat investasi berupa pembangunan fisik baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun pihak swasta.

Jumlah uang beredar dinilai berdasarkan peredaran uang dalam kegiatan operasional pelabuhan. Perhitungan jumlah uang dari sektor penangkapan mulai dari persiapan penangkapan ikan, pendaratan hasil tangkapan sampai ke pedagang ikan

di dalam pelabuhan dan pedagang ikan di luar pelabuhan yang menggunakan kendaraan pengangkut ikan. Perputaran uang di sektor penangkapan cukup besar, yaitu :

1. Biaya Operasional Kapal yang meliputi biaya bahan bakar, awak kapal perikanan dan perbekalan.
2. Biaya pengangkutan meliputi biaya tukang pikul mulai dari pendaratan hasil tangkapan dari kapal ke dermaga bongkar, pengangkutan dari dermaga ke kendaraan pengangkut.
3. Nilai produksi ikan, nilai ini dipengaruhi oleh produksi dan harga ikan.
4. Biaya jasa fasilitas. Biaya ini dihasilkan dari pemanfaatan fasilitas di lingkungan pelabuhan seperti jasa pas masuk, kebersihan, tambat labuh, pemanfaatan gudang beku, bengkel, pabrik es, dll.

Adapun rekapitulasi uang beredar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 37. Uang Beredar Di PPN Kwandang

NO	BULAN	UANG BEREDAR (Rp)
1	JANUARI	20.353.021.235
2	FEBRUARI	15.364.307.514
3	MARET	16.073.472.915
4	APRIL	14.977.537.067
5	MEI	18.192.438.937
6	JUNI	18.628.546.144
7	JULI	22.470.393.858
8	AGUSTUS	23.748.082.526
9	SEPTEMBER	22.821.700.454
10	OKTOBER	22.089.935.403
11	NOVEMBER	20.963.025.224
12	DESEMBER	17.846.445.405
JUMLAH		233.528.906.682

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa uang beredar pada tahun 2024 paling rendah terjadi pada Bulan Februari, sedangkan uang beredar tertinggi pada bulan Agustus. Penurunan dan peningkatan uang beredar sangat dipengaruhi oleh volume produksi perikanan tangkap.

O. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja di PPN Kwandang rata – rata dari jumlah tertinggi nelayan dan non nelayan pada tahun 2024 adalah sebanyak 875 orang, dimana

jumlah nelayan tertinggi sebanyak 1400 orang dan non nelayan sebanyak 349 orang. Non nelayan antara lain terdiri dari Pegawai Pelabuhan, Instansi atau lembaga lain di pelabuhan, tenaga bongkar muat, pengurus kapal, pedagang, serta jasa transportasi. Pada tahun 2024 penyerapan tenaga kerja tertinggi terjadi pada bulan Oktober dengan jumlah 1.729 Orang. Dari data ini dapat kita simpulkan bahwa aktivitas di pelabuhan perikanan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan khususnya terkait ketersediaan lapangan pekerjaan.

Tabel 38. Rekapitulasi penyerapan tenaga kerja perbulan di PPN Kwandang Tahun 2024

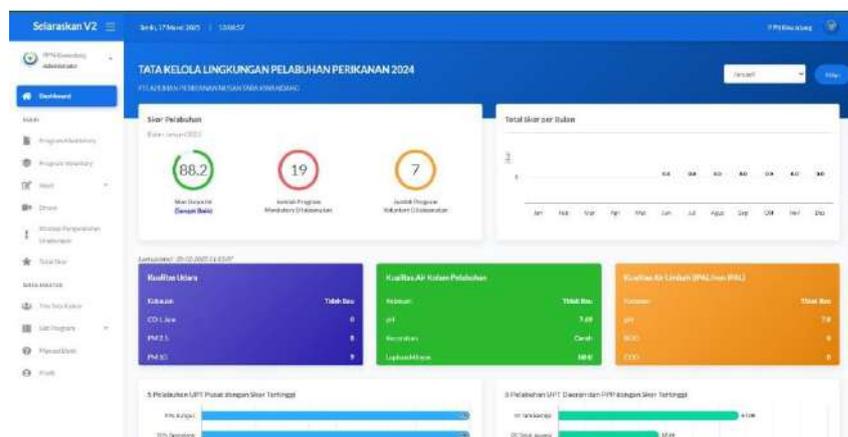
NO	BULAN	NELAYAN	NON NELAYAN	JUMLAH
1	JANUARI	1.295	202	1.497
2	FEBRUARI	1.289	192	1.481
3	MARET	1.215	216	1.431
4	APRIL	1.258	189	1.447
5	MEI	1.363	177	1.541
6	JUNI	1.241	201	1.442
7	JULI	1.275	206	1.481
8	AGUSTUS	1.358	349	1.707
9	SEPTEMBER	1.303	328	1.631
10	OKTOBER	1.440	329	1.769
11	NOVEMBER	1.458	305	1.763
12	DESEMBER	1.456	323	1.779
TOTAL		15.951	3.017	18.969

P. Kegiatan K-5 (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kemanan dan Keselamatan Kerja)

Pelaksanaan kegiatan K-5 di Pelabuhan Perikanan merupakan faktor yang turut mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan di pelabuhan perikanan tersebut. Dengan kondisi lingkungan pelabuhan perikanan yang terpelihara kondisi K-5 nya dengan baik, suasana kondusif dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat yang beraktivitas di PPN Kwandang. Oleh sebab itu, PPN Kwandang senantiasa memperhatikan kondisi Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan, dan Keselamatan Kerja (K-5) di dalam areal pelabuhan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pembersihan lingkungan pelabuhan secara rutin serta pengamanan kawasan pelabuhan selama 24 jam setiap hari. Selain itu, juga dilakukan perawatan terhadap fasilitas publik yang ada di dalam pelabuhan serta penataan aktivitas di areal pelabuhan sesuai zona peruntukannya.



Gambar 11. Pelaksanaan Sosialisasi K5 di PPN Kwandang



Gambar 12. Dashboard Aplikasi Selaraskan PPN Kwandang

Salah satu komponen utama dalam K5 adalah pengendalian lingkungan yang didasarkan pada penggunaan aplikasi Selaraskan V2 untuk melakukan penilaian. Adapun komponen di dalam aplikasi tersebut adalah kebersihan

lingkungan, pengujian kualitas lingkungan, pengolahan sampah, dan berbagai program lingkungan lainnya. Dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan di PPN Kwandang, telah dilakukan berbagai upaya seperti pemilahan sampah, penyerahan sampah pasca melaut oleh nelayan, hingga pengujian kualitas air dan udara. Pada tahun 2024, capaian nilai Selaraskan yang didapat oleh PPN Kwandang adalah sebesar 84,14 dengan kategori "Sangat Baik". Capaian pada triwulan 1 sebesar 89,87; triwulan 2 sebesar 96,06; triwulan 3 sebesar 71,08, dan pada triwulan 4 sebesar 79,53.

Sebagai bentuk komitmen dalam melaksanakan K5, PPN Kwandang telah mengikuti penilaian dan mendapatkan penghargaan sebagai Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penghargaan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat (PBUS) adalah bentuk apresiasi yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan terhadap pelabuhan dan bandara yang telah berhasil mewujudkan lingkungan sehat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2014. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas komitmen dan upaya PPN Kwandang dalam menciptakan lingkungan yang bersih, aman, nyaman, dan sehat bagi para pekerja dan masyarakat yang beraktivitas di pelabuhan atau bandar udara.



Gambar 13. PPN Kwandang Menerima Penghargaan PBUS Oleh Menteri Kesehatan RI

BAB V

PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN

A. Permasalahan

Sesuai dengan UU No. 45 tahun 2009 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan bahwa pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan, guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan terkait dengan fungsi tersebut, maka operasional PPN Kwandang pada tahun 2024 telah menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar 106% dari target yang ditetapkan, capaian tersebut diukur dari pencapaian 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Meskipun telah melebihi target yang ditetapkan, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam rangka meningkatkan kinerja operasional pelabuhan antara lain :

1. Terdapat fasilitas penunjang PNBP di PPN Kwandang yang mengalami kerusakan selama beberapa bulan, yaitu pabrik es dan mengakibatkan target PNBP tidak dapat dipenuhi;
2. PPN Kwandang hanya memiliki lahan seluas 2,98 Ha. Hal ini tidak sesuai dengan luas lahan yang dipersyaratkan berdasarkan kriteria teknis bagi Pelabuhan Perikanan Nusantara yaitu seluas 10 Ha sehingga terdapat keterbatasan lahan PPN Kwandang untuk pengembangan pelabuhan;
3. Fasilitas penunjang di PPN Kwandang belum tersedia dengan lengkap antara lain : *docking* atau sarana perbaikan kapal, tempat perbaikan alat tangkap, tempat penumpukan barang tertutup skala besar, sumber air alternatif, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi pemadam kebakaran (*hidrant*);
4. Terjadinya proses pendangkalan/sedimentasi pada kolam tambat/labuh kapal perikanan di PPN Kwandang yang menyebabkan kapal dengan ukuran tertentu tidak bisa sandar di dermaga pada saat surut.
5. Jumlah armada kapal penangkap ikan di PPN Kwandang masih sangat terbatas dan didominasi kapal dengan ukuran dibawah 5 GT (kapal nelayan tradisional).

B. Upaya Pemecahan Masalah

Memperhatikan permasalahan tersebut, maka beberapa kebijakan yang telah ditempuh melalui program pembangunan dan pengembangan pelabuhan sesuai perencanaan strategis yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Pemeliharaan fasilitas mesin pabrik es agar tidak terjadi kerusakan ;
2. Penambahan lahan hanya dapat dilakukan dengan pengurukan sehingga memerlukan biaya yang sangat besar dalam penambahan area PPN Kwandang;
3. Percepatan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana penunjang di PPN Kwandang dalam rangka membantu kelancaran operasional pelabuhan perikanan;
4. Perlu tindaklanjut kegiatan pengerukan kolam pelabuhan dalam upaya mengatasi pendangkalan di PPN Kwandang yang mengakibatkan terjadinya kesulitan dalam aktivitas tambat di dermaga;
5. Mengundang investor yang dapat menambah jumlah armada penangkapan dengan cara melengkapi fasilitas penunjang dan fasilitas lainnya sehingga investor tertarik untuk berusaha dan berinvestasi di PPN Kwandang .

BAB VI PENUTUP

Percepatan pembangunan Pelabuhan Perikanan serta perkembangan kegiatan Operasional Pelabuhan Perikanan merupakan indikator keberhasilan pembangunan kelautan dan perikanan yang merupakan pilar dari pembangunan Ekonomi Nasional. Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang telah berupaya semaksimal mungkin dengan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki demi mewujudkan visi bersama untuk mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat perikanan. Di dalam Laporan Tahunan ini disampaikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan direncanakan dapat dilaksanakan di PPN Kwandang guna mencapai visi yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun anggaran 2024 ini disampaikan sebagai bahan informasi, evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pengembangan dan operasional pelabuhan perikanan pada masa yang akan datang. Harapan kami, semoga laporan tahunan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Lampiran:

1. Daftar Nominatif Pegawai Negeri Sipil Tahun 2024

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN	JABATAN	FOTO
1	Yanwar Amri Yasman, S.St.Pi	198601252009011001	Penata Tk.I / III d	D4	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	Administrator	
2	Adil Sinohaji, A.Md.Pi., S.Pi	197906042005021001	Penata / III c	S1	Perikanan dan Kelautan	Pengawas	
3	Isa Shabilal Muhtaddin, S.Ip	198511132020121003	Penata Muda / III b	S1	Ilmu Komunikasi	Analisis Kepegawaian Pertama	
4	Siti Diana Safitri, A.Md	199303282020122001	Pengatur / II d	D3	Manajemen Administrasi	Analisis Kepegawaian Terampil	
5	Girmawan, A.Md	199902022020121002	Pengatur / II d	D3	Ekonomika Terapan	Arsiparis Terampil	
6	Maria Kristiana, A.Md	198103202014032001	Penata Muda / III a	D3	Akuntansi	PK APBN Terampil	
7	Hamid R Jala, A.Md	198202022015031001	Penata Muda / III a	S1	Perikanan dan Kelautan	Penata Perizinan Ahli Pertama	
8	Victori Ramboka Maintindom, S.Pi	198803042015051001	Penata Muda Tk.I / III b	S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	P3T Pertama	
9	Wahyu Furqan, S.Pi	199411092019021007	Penata Muda / III b	S1	Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap	P3T Pertama	
10	Sutardy Mayore, S.Pi	199203162022031003	Penata Muda / III a	S1	Teknologi Hasil Perikanan	P3T Pertama	
11	Muhammad Maulana Amien Husein, S.St.Pi	198212282010121003	Penata Tk.I / III d	D4	Teknologi Penangkapan Ikan	P3T Muda	
12	Yakob Selopes Manobi, S.St.Pi	199102062015051001	Penata Muda Tk.I / III b	S1	Teknologi Penangkapan Ikan	Pengelola Penataan Sarana Dan Prasarana	
13	Muhammad Yusran Arjuna, S.Tr.Pi	199205102019021008	Penata Muda / III b	S1	Teknologi Penangkapan Ikan	P3T Pertama	
14	Rustam Abdullah, S.St.Pi., M.Si	198106162005021002	Penata Tk.I / III d	S2	Sumber Daya Perairan Pesisir & Kelautan	P3T Muda	
15	Muhammad Tahrulloh	199403302019021003	Pengatur Muda / II b	SMA	Nautika Perikanan Laut	AP3T Terampil	
16	Rio Effendi, A.Md.Pi	199403302019021003	Pengatur / II c	D3	Mekanisasi Perikanan	AP3T Terampil	
17	Irpan Papatungan, A.Md.Pi	198207072007011004	Pengatur Tk.I/II/d	D3	Teknologi Penangkapan Ikan	Pengelola Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan	

2. Daftar Nominatif Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahun 2024

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	FOTO
1	Muhammad Anas, S.Tr.Pi	199212302022211003	- / IX	D4	P3T	
2	Ucok Maruli Butar Butar, A.Md	198707162022211001	- / VII	D3	AP3T Terampil	
3	Alfisyahril Manoppo, S.Pi	199404142023211016	- / IX	S1	P3T	
4	Arman Tri Putra Harmain, S.Tr.Pi.	199501072023211008	- / IX	D4	P3T	
5	Gusti Irsan Permana, S.Si.	199710032023211007	- / IX	S1	P3T	
6	Sukardi Talani. A.Md	198409242023211016	- / VII	D3	AP3T Terampil	
7	Marcelinus Padang Wicaksono, A.Md.Pi	199505022023211007	- / VII	D3	AP3T Terampil	
8	Rizki Farlen Tanod. A,Md.PI	199508052023211013	- / VII	D3	AP3T Terampil	
9	Ratih Mustika Sari	198010172023212011	- / V	SMA	AP3T Pemula	
10	Arifin Safari	199101122023211007	- / V	SMA	AP3T Pemula	
11	Yulianti R. Mopangga, SE	199203252023212050	- / IX	S1	Arsiparis Ahli Pertama	
12	Fadly Rais	198808192023211019	- / IX	S1	Pranata Komputer Ahli Pertama	
13	Juliana Ariantje Rotinsulu	196907162023212004	- / V	SMA	AP3T Pemula	
14	Rikhi Yono Kesek	198906082023211017	- / V	SMA	AP3T Pemula	

3. Daftar Nominatif Pegawai Pemerintah Non PNS Tahun 2024

NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN	JABATAN	FOTO
1	Abdullatif Mahatir	18210	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pramubakti	
2	Alfian Umuri	13024	SMA	PAKET C	Pramubakti	
3	Andriyanto Yusuf, S.Pi	15017	S1	Budidaya Perairan	Pramubakti	
4	Atiek Pratiwi Razak, S.Pi	23797	S1	Budidaya Perairan	Pramubakti	
5	Bangga Iwantara, SH	16453	S1	Ilmu Hukum	Pramubakti	
6	Fadjrin S. Mohammad	22749	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pengemudi	
7	Fikriyanto H Kiba	23800	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pramubakti	
8	Habibi Mokodongan	13025	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pramubakti	
9	Irvan Wahab Daud, SE	15619	S1	Manajemen	Pramubakti	
10	M Jamil	22752	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pramubakti	
11	Mohamad Aqib Ibrahim, S.Pi	16622	S1	Perikanan dan Kelautan	Pramubakti	
12	Ruslan Pakaya	16762	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pramubakti	
13	Zakri Y. Labadjo, S.Pi	18211	S1	Perikanan dan Kelautan	Pramubakti	
14	Yuyun R Nusi	13014	STM	Bangunan Gedung	Pramubakti	

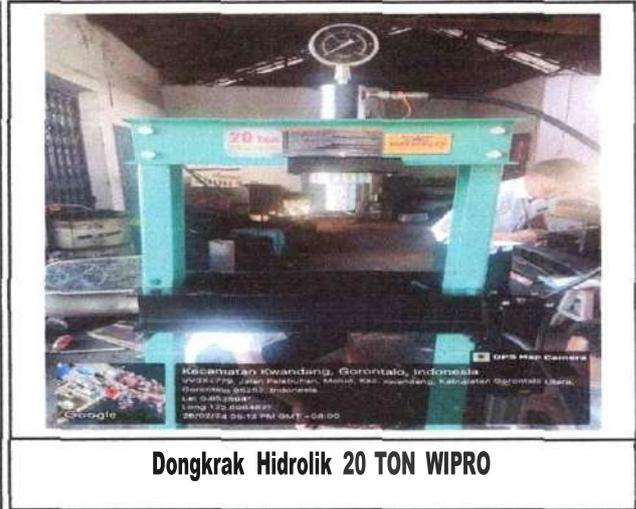
4. Daftar Nominatif Pegawai Outsourcing

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN	FOTO
1	Alfian Panu	Keamanan	SMA	IPA	
2	Agustamin K. Polone	Keamanan	SMA	IPS	
3	Risal Yosep	Keamanan	SMA	IPA	
4	Firman M. Dako	Keamanan	SMK	AKUNTANSI	
5	Fadlan Djauhari	Keamanan	SMA	IPS	
6	Iswandi Lamato	Keamanan	SMK	Teknik Batu Beton	
7	Fikran Alamri	Keamanan	SMA	IPA	
8	Yahya R. Djala	Keamanan	SMK	THP	
9	Sekwan	Keamanan	SMA	IPS	
10	Fegi Febriyani A. Kau	Sekretaris	S1	AKUNTANSI	
11	Sukriyanto Abdullah	Operator Mesin Pendingin	D3	Mekanisasi perikanan	
12	Irfandy Dangkoa	Pramubakti	S1	IPS	
13	Febri H. Nento	Pengemudi	S1	Teknik Informatika	
14	Fikran Uno	Kebersihan	SMA	IPS	
15	Risna Buhungo	Kebersihan	Paket C	-	
16	Fadjrin Koem	Kebersihan	SMA		
17	Hasmin Suleman	Pengelola Gudang Beku	SMA	Ilmu Pengetahuan Alam	
18	Itriyono Bahuwa	Operator Mesin Pendingin	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	
19	Maikel Badu	Pengemudi Operasional	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	
20	Fandi Yusuf	Operator Mesin Pendingin	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	

5. Daftar Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024



Mesin Las Listrik RHINO 900



Dongkrak Hidrolik 20 TON WIPRO



Alat Ukur Lainnya SK SATO Model SK-



CCTV - Camera Control Tebvision



Kursi Besi/Metal (10



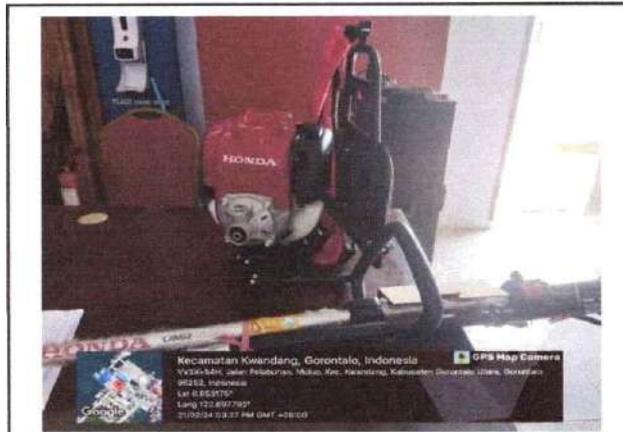
Meja Rapat Kayu



Pompa Air Honda WB 30 XN



Lap Top Axioo (5 Unit)



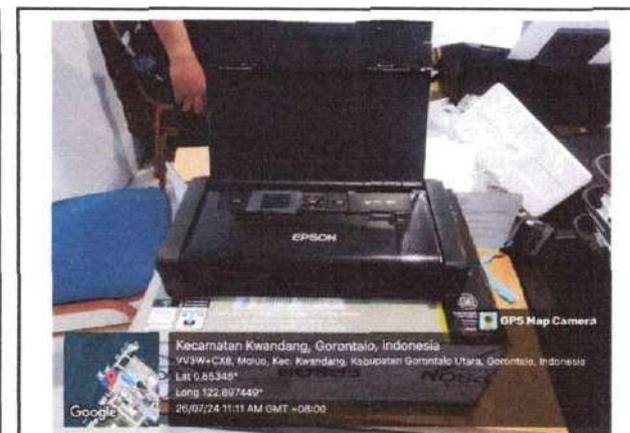
Mesin Pemotong Rumput HONDA UMR



A.C. Split Panasonic CS-PN18WKJ (3 Unil)



Tablet PC Samsung Galaxy Tab A9



Printer (Peralatan Personal Komputer) Epson WF 100



Portable Air Conditioner Panasonic CS-J45FFp8



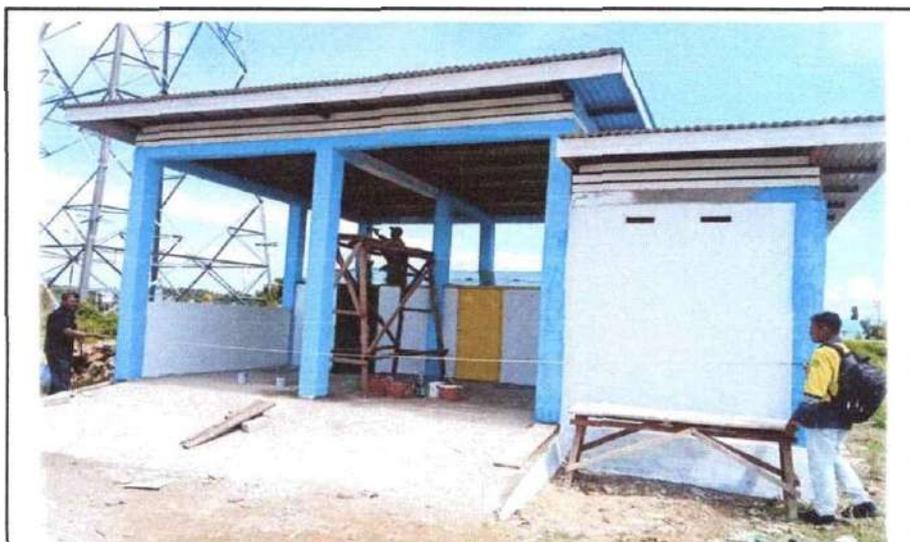
Sound System TOA DIGITAL MIXER



Kamera Digital Gopro Hero 11 Black (2 Unit)



Unit Peralatan Proses/Produksi Lainnya Besi



Bangunan Penampung Sampah Lainnya

6. Kaleidoskop PPN KWandang Tahun 2024



Pelabuhan Nusantara (PPN) menerima kunjungan koordinasi dan sinergi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Gorontalo dalam rangka sertifikasi radio marine bagi nelayan di PPN Kwandang. Kunjungan ini sangat bermanfaat, karena dapat mendorong nelayan untuk melakukan sertifikasi radio marine yang presentasinya saat ini masing-masing tergolong kurang, dengan harapan nelayan dapat menggunakan perangkat radio yang legal dan bermanfaat.



Pelabuhan (PPN) menerima kunjungan koordinasi maritim dan silaturahmi Komandan Pos TNI AL Kwandang. Kunjungan ini diharapkan agar seluruh program dan kegiatan serta kerjasama antar unsur maritim dapat terjalin dengan baik sehingga permasalahan dapat diselesaikan dengan baik.



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang menghadiri kegiatan koordinasi pelaksanaan program *Maritim On The Spot* Tahun 2024 di Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran penggunaan radio maritim, meningkatkan keselamatan pelayaran rakyat serta mendorong penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, legal, bertanggungjawab dan sesuai peruntukannya.



Pelaksanakan coffee morning dalam rangka koordinasi dan konsolidasi pelaksanaan program prioritas KKP yaitu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pasca produksi dan program penangkapan ikan terukur. Kegiatan ini dihadiri oleh instansi terkait, seperti Dinas Perikanan Gorontalo Utara, Satwas SDKP Gorut, Kantor Kekeparantaraan Kesehatan, Pos TNI AL Kwandang, serta Polairud Kwandang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan sinergi dan koordinasi lintas instansi dalam mengawal program-program prioritas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.



Kunjungan ke Pelabuhan Perikanan (PP) Inengo dan PP Tenda dalam rangka melihat kondisi dan perkembangan pelaksanaan PIT serta pascaproduksi di kedua pelabuhan binaan tersebut.



Koordinasi dan konsolidasi bersama Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian terkait PNBP Pascaproduksi dan peningkatan pengetahuan nelayan Kota Gorontalo. Kegiatan koordinasi ini sekaligus penyerahan Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN) sejumlah 107 sertifikat oleh Kepala Pelabuhan kepada Kepala Dinas Kelautan Perikanan dan Pertanian Kota Gorontalo.



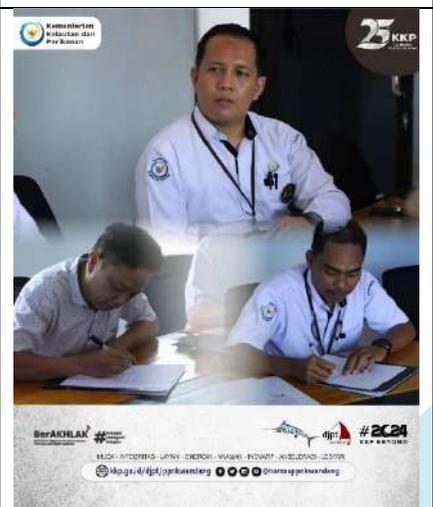
Moordinasi dan konsolidasi terkait perkembangan pascaproduksi di PP Inengo dan peningkatan pengetahuan nelayan Bone Bolango melalui Bimtek SKN yang nantinya mampu meningkatkan kapasitas, keterampilan dan pengetahuan nelayan di Kabupaten Bone Bolango.



Sosialisasi E-Logbook penangkapan ikan kepada 40 pemilik kapal dan nakhoda kapal perikanan PP Inengo dan PP. Tenda. Kegiatan ini dilaksanakan di PP Inengo Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. e-Logbook Penangkapan ikan menjadi kunci penting dalam pengelolaan Perikanan terutama dalam penerapan kebijakan penangkapan ikan terukur (PIT). Sosialisasi ini diharapkan para pemilik kapal dan nakhoda dapat memahami pentingnya e-logbook dalam dunia usaha penangkapan ikan.



Menerima kunjungan koordinasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo. Kunjungan koordinasi tersebut membahas mengenai pemberdayaan nelayan melalui penyediaan SPBN bagi nelayan PPN Kwandang, sehingga nelayan dapat dengan mudah mengakses BBM untuk keperluan melaut.



Bimbingan Teknis tentang Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) bagi nelayan di Kota Gorontalo, khususnya PPI Tenda. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan awak kapal Perikanan agar dapat menjaga kualitas ikan yang ditangkap. Melalui Bimtek ini nelayan di PPI Tenda dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal cara menangani ikan diatas kapal sehingga kualitas ikan dapat terjaga hingg diproses sesuai standar dan keamanan pangan.

Kegiatan Temu Pelaku Usaha. Kegiatan ini diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan kepatuhan administrasi dan pelaporan perkembangan usaha serta tata kelola lingkungan dan kebersihan di lingkungan tempat berusaha. Dalam pertemuan ini juga disampaikan beberapa hal diantaranya adanya perubahan SOP tanah dan bangunan berkontrak serta sosialisasi mengenai aplikasi yang saat ini dikembangkan oleh PPN Kwandang.

Penandatanganan kontrak dengan pihak PT. Takabeya Teknik Konstruksi bertempat di Kantor PPN Kwandang. Kegiatan penandatanganan ini disaksikan langsung oleh Kepala PPN Kwandang Yanwar Amri Yasman dengan harapan pekerjaan ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.



Dalam rangka pembangunan zona integritas wilayah bebas dari korupsi, Tim Inspektorat II KKP melakukan asistensi pemantauan dan penguatan pembangunan ZI WBK di PPN Kwandang. Kegiatan ini diharapkan pembangunan ZI WBK PPN Kwandang dapat menghasilkan nilai optimal sehingga PPN Kwandang

Menerima kunjungan koordinasi dari Pelabuhan Perikanan (PP) Tilamuta. Kunjungan koordinasi ini membahas mengenai program Penangkapan Ikan terukur dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pascaproduksi yang ada di PP Tilamuta. diharapkan PPN Kwandang dan PP Tilamuta dapat

Kegiatan Buka Puasa Bersama seluruh pegawai dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) PPN Kwandang. Buka puasa bersama ini bertujuan untuk menambah keakraban dan mempererat tali silaturahmi antar Keluarga Besar PPN Kwandang.

dapat memperoleh predikat WBK di Tahun 2024.

bersinergi dalam mengawal program KKP terkait PIT dan PNBP Pascaproduksi.



Kelaksanakan acara halal bihalal sekaligus perpisahan Bapak Franky Yulian Watung yang akan berpindah tugas ke PPN Tual. Acara dihadiri oleh seluruh pegawai dan Dharma Wanita Persatuan PPN Kwandang.

Dalam rangka pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta percepatan pelaksanaan program Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan PNBP Pascaproduksi, Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang melaksanakan rapat koordinasi di Pelabuhan Perikanan (PP) Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ini diharapkan stakeholder perikanan dan pelaku usaha perikanan di Sulawesi Tengah khususnya di Donggala dapat mengikuti dan menjalankan program PIT dan PNBP Pascaproduksi ini dengan baik.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelabuhan sehat oleh Kementerian Kesehatan melalui Balai Kekarantina Kesehatan (BKK) Kelas I Gorontalo, Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang menerima kunjungan koordinasi tim BKK terkait pembentukan forum pelabuhan sehat. Pembentukan forum pelabuhan sehat ini diharapkan agar penyelenggaraan pelabuhan ke depannya dapat lebih memperhatikan kelestarian lingkungan dengan pendekatan eco fishing port.



Membentuk Forum Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Sehat (Forikanus). Pembentukan Forikanus ini sebagai upaya mewujudkan pelabuhan yang bersih, aman dan nyaman di PPN Kwandang. Adapun instansi yang terlibat dalam forikanus Dinas Lingkungan Hidup Gorontalo Utara (Gorut), Dinas Perikanan Gorut, Dinas Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Gorut, Basarnas Gorut, Satwas SDKP Gorut, Pos TNI AL Gorut, Pos Polair Gorut, Puskesmas Kwandang, Babinkantibmas Kwandang, Babinsa Kwandang, Kepala Desa Katialada dan HNSI Gorut.



Dalam rangka meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, Forum Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang sehat (Forikanus) melaksanakan senam dan pemeriksaan kesehatan yang diikuti oleh masyarakat sekitar. Seluruh pegawai PPN Kwandang dan instansi terkait yang masuk dalam Forikanus ikut dalam kegiatan senam dan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan ini difasilitasi oleh Balai Karantina Kesehatan Kelas 1 Gorontalo.



Forum Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Sehat (Forikanus) melaksanakan Penanaman pohon sebanyak 50 unit pohon dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup sedunia area di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang. Kegiatan penanaman pohon ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat global mengenai kondisi lingkungan, mampu mengambil dan mencetuskan tindakan positif demi melindungi lingkungan dan alam sekitar. Selain itu secara tidak langsung sebagai upaya sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan agar menjadi lingkungan yang sehat, hijau dan asri.



Kegiatan bersih pelabuhan dalam rangka Hari Laut Sedunia. Peringatan Hari Laut Sedunia mengingatkan kita akan pentingnya melindungi laut yang menjadi rumah bagi begitu banyak makhluk hidup, serta bersama-sama menjaga keindahan dan kekayaan laut untuk generasi mendatang.



Simulasi penanggulangan kebakaran dalam rangka peningkatan kinerja K5 di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, khususnya terkait dengan keselamatan kerja dan kewaspadaan bencana serta peningkatan pemahaman tentang bahaya kebakaran.



Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang terus berupaya memaksimalkan peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui pemanfaatan dan sewa bangunan milik PPN Kwandang oleh masyarakat sekitar. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Yanwar Amri Yasman melakukan penandatanganan kontrak perjanjian penggunaan bangunan Kios BAP bersama para penyewa kios BAP. Pemanfaatan bangunan ini oleh masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam kawasan PPN Kwandang serta memudahkan masyarakat perikanan dalam mengakses logistik kebutuhan nelayan.



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dan Program Studi Magister Ilmu Kelautan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Penangkapan Ikan berkelanjutan yang bertempat di PPN Kwandang. Kegiatan ini diikuti oleh ABK, Nakhoda Kapal perikanan serta pegawai PPN Kwandang. kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat perikanan serta peningkatan kualitas pendidikan.



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang mengikuti verifikasi lapangan dalam rangka pemberian penghargaan Pelabuhan dan bandara udara sehat tahun 2024 dilaksanakan di area Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Verifikasi lapangan PBUS ini bertujuan untuk memastikan PPN Kwandang memenuhi standar kesehatan yang sesuai dan baik sehingga pelabuhan mampu melayani pengguna jasa dan nelayan dengan standar kesehatan yang sesuai, tidak ada penyakit atau risiko kesehatan yang membahayakan.



Mahasiswa PKL Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan (MSP) melaksanakan pemaparan hasil PKL dihadapan Kepala PPN Kwandang Yanwar Amri Yasman dihadiri pembimbing lapangan pada masing-masing tim kerja lingkup PPN Kwandang. Kegiatan tersebut menandai berakhirnya program magang bagi mahasiswa PKL yang telah berlangsung selama 40 Hari. Program PKL di PPN Kwandang diharapkan dapat terus berlanjut dan semakin ditingkatkan sehingga mahasiswa dapat terus memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan jurusannya, serta memperluas jaringan profesional di lingkup dunia kerja.



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang melaksanakan review standar pelayanan dan standar operasional prosedur (SOP) Tahun 2024 yang dibalut dalam Forum Konsultasi Publik (FKP) di Aula Mohala PPN Kwandang. Kegiatan ini dihadiri para pengguna jasa, HNSI, stakeholder terkait, termasuk perguruan tinggi dan akademisi. diharapkan dengan dilaksanakan kegiatan ini PPN Kwandang kedepan dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya sesuai standar pelayanan yang ada kepada masyarakat, khususnya masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir yang beraktivitas di PPN Kwandang.



Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan evaluasi kehadiran pegawai agar seluruh pegawai dapat meningkatkan kedisiplinannya. Kegiatan evaluasi kepegawaian dihadiri kepala PPN Kwandang Yanwar Amri Yasman dan seluruh pegawai PPN Kwandang bertempat di Aula Pertemuan Nelayan Mohala PPN Kwandang.



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang terus mengoptimalkan pengendalian kesehatan lingkungan dan vektor pembawa penyakit di atas kapal. PPN Kwandang melaksanakan koordinasi dan konsolidasi terkait pengendalian kesehatan lingkungan serta vektor pembawa penyakit di atas kapal. Saat ini sinergi antara PPN Kwandang dan BKK Kelas I Gorontalo berupa pemeriksaan kesehatan pegawai dan nelayan, serta giat monitoring vektor pembawa penyakit melalui proses pemasangan perangkap tikus, fogging DBD, fogging lalat, dan pemberian bubuk abate pada sumber air terus berjalan dengan baik.



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang menerima 5 Mahasiswa magang dari Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan. Selamat Datang di PPN Kwandang adik-adik Mahasiswa magang, semoga dalam pelaksanaan magang diharapkan adik-adik selain menguasai ilmu yang bersifat teoritis di bangku kuliah, juga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kegiatan magang di PPN Kwandang.



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang bersinergi bersama Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo melaksanakan pengasapan (fogging) dalam rangka pengendalian risiko kesehatan lingkungan di dalam kawasan pelabuhan. Kegiatan fogging ini diharapkan dapat memaksimalkan pemberantasan nyamuk (vektor) DBD dalam kawasan PPN Kwandang dan meminimalkan dampak negatif, baik berupa kekebalan (resistensi) dari vektor, tertinggalnya residu insektisida di lingkungan, keracunan dan lainnya.



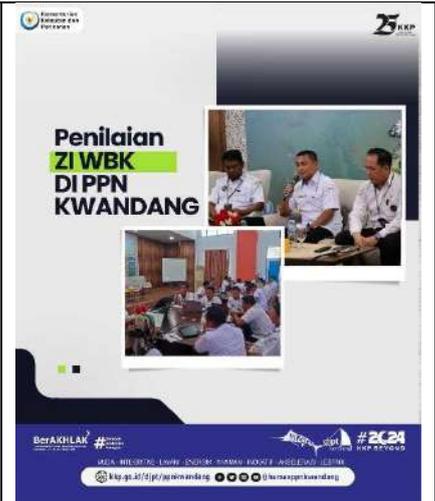
Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang menerima kunjungan koordinasi dari BKK Kelas I Gorontalo dalam meningkatkan sinergi dan konsolidasi terkait penyelenggaraan Pelabuhan sehat, sanitasi kapal perikanan dan fasilitasi pemeriksaan kesehatan bagi nelayan di PPN Kwandang.



Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pendataan serta Sinkronisasi Data Statistik Bidang Perikanan Tangkap, bertempat di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.



PPN Kwandang menerima kunjungan kerja Inspektur II KKP Bapak Lutfi beserta tim dalam rangka melaksanakan supervisi pendampingan pekerjaan rehab kantor pelayanan terpadu dan pagar kawasan pelabuhan serta pembangunan zona integritas Wilayah Bebas dari Korupsi di PPN Kwandang.



Tim Inspektorat V KKP melaksanakan penilaian terhadap pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi di PPN Kwandang.



Dharma Wanita Persatuan (DWP) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap melalui



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang melaksanakan



Dalam rangka bulan bakti kelautan dan perikanan memperingati Hari Ulang

DWP PPN Kwandang memberikan bantuan berupa dana pendidikan kepada putra/putri pegawai Non ASN PPN Kwandang. Bantuan dana pendidikan ini merupakan program DWP DJPT bidang pendidikan bertujuan dapat meringankan biaya pendidikan dan memberikan manfaat bagi penerima.

Pembinaan Kepegawaian dalam rangka meningkatkan iman, moralitas, dan kualitas kehidupan spiritual bagi seluruh Pegawai. Kegiatan pembinaan seperti ini dilaksanakan sebagai bentuk silaturahmi dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan harapan dapat menciptakan suasana kantor yang nyaman, dengan begitu maka output yang dihasilkan akan lebih baik serta dapat memacu semangat dalam bekerjasama.

Tahun Ke-25 Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memberikan bantuan 200 paket sembako keperluan melaut dan 15 Paket alat penangkap ikan kepada nelayan di Gorontalo Utara. Bantuan tersebut secara simbolis diserahkan oleh Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Gorontalo Utara Bapak Faisal Piu dan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang Yanwar Amri Yasman.



PPN Kwandang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi peningkatan kinerja K5. Bertindak sebagai narasumber pada kegiatan ini Kantor Pencarian dan



Dalam rangka pelaksanaan program magang mahasiswa Politeknik Negeri Pangkajene Kepulauan Prodi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan menerima

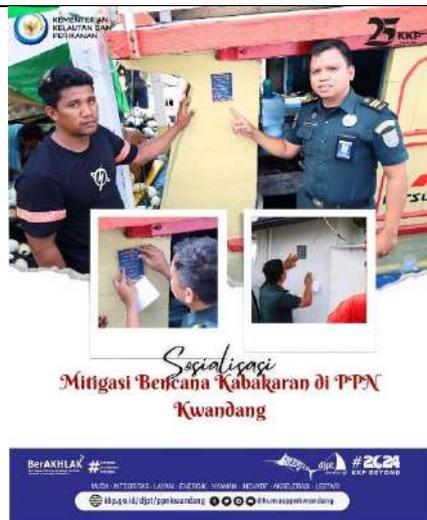


Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang menerima kunjungan mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas

Pertolongan Kelas B Gorontalo.
Kegiatan diisi dengan penyampaian materi terkait kesiapsiagaan menghadapi bencana khususnya gempa bumi. selain itu juga disampaikan terkait mekanisme perlindungan diri dalam situasi gempa, yang mana juga dilaksanakan simulasi apabila terjadi gempa. Dengan diselenggarakan kegiatan ini, diharapkan seluruh pegawai menjadi lebih paham dan aware dalam menghadapi situasi bencana. Terlebih, letak pelabuhan yang berada ditepian laut menyimpan potensi bencana yang tinggi.

kunjungan supervisi dari pihak kampus terkait kegiatan magang yang tengah dijalani oleh beberapa mahasiswa di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang. Kegiatan supervisi ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan mahasiswa yang sedang menjalani kegiatan magang, serta untuk memperkuat hubungan kerja sama antara Prodi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan dan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang.

Gorontalo dalam rangka mempelajari proses dan sistem kerja di PPN Kwandang.



Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melalui tim kerja kesyahbandaran melakukan sosialisasi terkait mitigasi bencana kebakaran kepada awak kapal perikanan yang sedang melakukan perbaikan kapal di area perbaikan. Sosialisasi ini dilakukan agar para awak



Dalam rangka memperingati Hari Ikan Nasional ke-11 tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang bersama seluruh UPT lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan melaksanakan Program Makan Bergizi Gratis Menu Ikan secara serentak se-Indonesia.



PPN Kwandang telah melaksanakan coffee morning berupa sosialisasi Technical Cooperation Guidelines (TCG) kepada stakeholder, Pelaku Usaha dan perwakilan nelayan di PPI Tenda Kota Gorontalo. Kegiatan ini berisi penyampaian mengenai latar belakang, mekanisme, peluang dan dampak positif, serta upaya memanfaatkan peluang tersebut baik oleh

kapal perikanan senantiasa dapat mencegah potensi terjadinya bencana kebakaran di area pelabuhan, salah satunya dengan melengkapi kapal dengan peralatan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

PPN Kwandang melaksanakan kegiatan Makan Bergizi Gratis Menu Ikan di 3 Sekolah yaitu 2 Sekolah Dasar (SD) dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di sekitar Pelabuhan dengan total paket Makan Bergizi sebanyak 1.000 kotak.

pelaku usaha maupun pemerintah daerah.



PPN Kwandang kembali lagi melaksanakan sosialisasi Technical Cooperation Guidelines (TCG) kepada stakeholder, Pelaku Usaha dan perwakilan nelayan di PP. Tilamuta Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini, disampaikan latar belakang, mekanisme, peluang dan dampak positif, serta upaya memanfaatkan peluang TCG tersebut baik oleh pelaku usaha maupun pemerintah daerah.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang melaksanakan sosialisasi Technical Cooperation Guidelines (TCG) kepada stakeholder, Pelaku Usaha dan perwakilan nelayan di PP. Gentuma, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.

PPN Kwandang kembali lagi melaksanakan coffee morning berupa sosialisasi Technical Cooperation Guidelines (TCG) kepada stakeholder, Pelaku Usaha dan perwakilan nelayan di Kabupaten Toli-Toli Provinsi Sulawesi Tengah. Peserta yang hadir mendukung kebijakan tersebut dengan harapan adanya peningkatan fasilitas pendukung (kapal, pelabuhan, pemasaran, UPI), pendapatan daerah, sinergitas pusat-daerah, dan kesejahteraan nelayan/pelaku usaha lokal di Toli-Toli.



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang mengikuti rapat koordinasi angkutan laut natal 2024 dan Tahun Baru 2025 yang diselenggarakan oleh Kantor UPP Kwandang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memastikan kelancaran layanan angkutan laut jelang Natal dan Tahun Baru 2025 di Kabupaten Gorontalo utara, khususnya di UPP Kwandang.



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang mendapatkan Predikat sebagai Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang mendapatkan penghargaan sebagai Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat (PBUS) oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

7. Penghargaan dan Sertifikat Diperoleh Tahun 2024

		
<p>Pelabuhan Nusantara Kwandang mendapat penghargaan sebagai Instansi Lingkungan dari Pj. Bupati Gorontalo Utara Sila N Botutihe. Penghargaan tersebut di serahkan langsung oleh Pj. Bupati Gorontalo Utara Sila N Botutihe kepada Kepala PPN Kwandang Yanwar Amri Yasman saat menghadiri kegiatan memperingati Hari Lingkungan Hidup Seduni tingkat Kabupaten Gorontalo Utara.</p>	<p>Pelabuhan Nusantara Kwandang memperoleh penghargaan dari BANK BNI sebagai UPT Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan RI terbaik pertama dalam penggunaan Cash Management System (CMS).</p>	<p>Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang mendapatkan penghargaan sebagai Wilayah Bebas Korupsi (WBK) serta Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat (PBUS).</p>